

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 55  
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**Muhammad Irsyad Saifullah**

**Nim: 201210248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2025**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 55  
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Pendidikan Agama Islam



**Muhammad Irsyad Saifullah**

**Nim: 201210248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 Website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi  
Di-

Tempat

***Assalamu'alaikum wr.wb.***

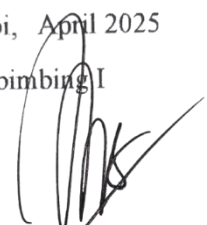
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Irsyad Saifullah  
NIM : 201210248  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, April 2025

Pembimbing I

  
**Dr. Jamilah, M.Pd.I**  
**NIP.198805172023212040**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapaun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai kaidah dan penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan

Jambi, April 2025



**Muhammad Irsyad saifullah**  
**NIM.201210248**

## **PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Dengan penuh rasa Syukur dan Bahagia, Skripsi ini saya persembahkan  
untuk Ayah Uut Sayuti S.Pd dan Ibu ku Dra. Nurbaiti S.Pd

Terima Kasih telah memanjatkan doa, memberi kasih  
sayang, mengajar dengan penuh kesabaran, serta selalu  
mendukung dan memberi semangat kepada anakmu ini  
untuk mencapai cita-citanya dan menjadi orang yang  
berguna.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ  
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

*Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Qs. Ar-Ra'd : 11)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas iradah-Nya hingga skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi**" ini dapat penulis rampungkan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam yang selalu istiqomah menjalankan ajarannya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (1) dalam prodi Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Kasful Anwar. Us, M. Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Ayub Mursalim, M.A selaku Wakil Rektor I, Dr. Pahmi SY, S.Ag, M.Si selaku Wakil Rektor II, Dr. Jamaluddin, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Bobby Syefrinando, M.Si selaku Wakil Dekan I, Budi Sanjaya M.Ed, Ph.d selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Ismail Fahri M.Ag, selaku Ketua prodi dan M. Thontawi, S.Pd.I, M.Pd selaku Sekretaris prodi pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
6. Ibu Dr. Jamilah M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati, Serta civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya.
8. Bapak Hendriadi, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Bapak M. Sukron Makmun, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama 55 Merangin yang telah mengizinkan saya melakukan riset di sana.
9. Siswa/I Sekolah Menengah Pertama 55 Merangin yang telah memberikan informasi bagi peneliti untuk memperoleh data lapangan.
10. Sahabat-Sahabat peneliti khususnya Keluarga Cemara, Mahasiswa PAI G 2021, KUKERTA gel 2 Posko 79 Desa Sungai Toman Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, PLP SMA Negeri 5 Kota Jambi.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga segala bantuan, semangat, maupun doa yang diberikan dibalas oleh Allah swt.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan guna untuk menyempurnakan skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis serta pembaca

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, April 2025  
Penulis



Muhammad Irsyad Saifullah  
NIM: 201210248



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Irsyad Saifullah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya aspek dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu aspek psikomotorik dalam prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk Mengetahui kreativitas Guru PAI di SMPN 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. 2). Untuk Mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 55 Merangin, sampel pada penelitian ini berjumlah 31 responden yang diambil menggunakan Teknik *Purposive sampel*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket skala likert. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dari uji regresi linear sederhana ialah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan menunjukkan 68% dari 31 responden peserta didik mengatakan kreativitas guru PAI masuk kategori baik. Adapun 45% dari 31 responden peserta didik menunjukkan bahwa prestasi belajar masuk dalam kategori baik. Kemudian  $t_{hitung} = (2,490)$  jika dibandingkan  $t_{tabel}$ , sehingga  $t_{hitung} (2,490) > t_{tabel} (1,699)$  berarti pengaruh variabel kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan dan berpengaruh positif.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Prestasi belajar, Siswa

## **ABSTRACT**

*Name : Muhammad Irsyad Saifullah*  
*Departement : Islamic Religious Education*  
*Title : The Effect of Islamic Religious Education Teacher Creativity on Student Learning Achievement at SMP Negeri 55 Merangin Regency Jambi Province*

*This study is motivated by the lack of aspects in achieving educational goals, namely the psychomotor element in student learning achievement at SMP Negeri 55 Merangin Regency, Jambi Province. The objectives of this study are 1). To find out the creativity of PAI teachers at SMPN 55 Merangin Regency, Jambi Province. 2) To find out the effect of PAI Teacher Creativity on student learning achievement at SMPN 55 Merangin Regency, Jambi Province. This study uses descriptive quantitative research methods. The population in this study was students of SMP Negeri 55 Merangin, the sample in this study amounted to 31 respondents who were selected using a purposive sample technique. The research instrument used a Likert scale questionnaire/questionnaire. Data collection techniques using questionnaires/surveys and documentation. The data analysis technique used is a simple linear regression test. The results of the simple linear regression test show that there is a significant and positive of PAI teacher creativity on student learning achievement. From the results of the calculation, 68% of the 31 student respondents said that the creativity of PAI teachers was good category. 45% of 31 student respondents indicated that learning achievement was in the good category. Then  $t_{count} = (2,490)$  when compared to  $t_{table}$ , so that  $t_{count} (2,490) > t_{table} (1.699)$  that the influence of PAI teacher creativity variables on student learning achievement is significant and has a positive effect.*

**Keywords: Teacher Creativity, Learning Achievement, Student**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTARK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kreativitas Guru .....	8
B. Pendidikan Agama Islam.....	12
C. Prestasi Belajar .....	16
D. Penelitian Relevan.....	20
E. Kerangka Berpikir.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Identifikasi Variabel .....	26
D. Penentuan Populasi dan Sampel.....	26

E. Instrumen Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	45
H. Jadwal Penelitian.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Profil Sekolah SMP Negeri 55 Merangin .....	53
B. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian .....	59
C. Uji Instrumen Penelitian .....	71
D. Deskripsi Data Penelitian.....	83
E. Uji Persyaratan Analisis .....	118
F. Pengujian Hipotesis.....	122
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	124
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3.1 Butir Instrumen Variabel X Kreativitas guru.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.2 Butir Instrumen Variabel Y Prestasi Belajar Siswa .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.3 Jadwal Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.1 Daftar Guru dan Tata usaha.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.2 Keadaan Siswa Secara Umum .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.4 Uji Coba Validitas Intrumen Angket Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Coba Reliabilitas Kreativitas Guru PAI.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Coba Validitas Instrumen Prestasi Belajar Siswa ....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Coba Reliabilitas Prestasi belajar Siswa .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.8 Validitas variabel X.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4.9 Reliabilitas Variabel X.....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.10 Validitas Variabel Y .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.11 Reliabilitas Variabel Y .....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 4.12 Tabulasi Data variabel X (Kreativitas guru PAI) .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 4.13 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 1.....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4.14 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 2.....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.15 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 3.....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.16 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 4.....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.17 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 5.....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.18 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 6.....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4.19 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 7.....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4.20 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 8.....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 4.21 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 9.....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 4.22 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 10.....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4.23 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 11 .....</b>	<b>89</b>

<b>Tabel 4.24 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 12.....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4.25 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 13.....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4.26 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 14.....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.27 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 15.....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.28 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 16.....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.29 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 17.....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.30 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 18.....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 4.31 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 19.....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 4.32 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 20.....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.33 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 21.....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.34 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 22.....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.35 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 23.....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.36 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 24.....</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.37 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 25.....</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.38 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 26.....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.39 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 27.....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.40 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 28.....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.41 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 29.....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.42 Deskripsi Pertanyaan Variabel X nomor 30.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Variabel X.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.44 Tabulasi Data Variabel Y .....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 4.45 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 1 .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 4.46 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 2 .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 4.47 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 3 .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4.48 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 4 .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4.49 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 5 .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4.50 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 6 .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4.51 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 7 .....</b>	<b>104</b>
<b>Tabel 4.52 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 8 .....</b>	<b>104</b>
<b>Tabel 4.53 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 9 .....</b>	<b>105</b>
<b>Tabel 4.54 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 10 .....</b>	<b>106</b>

<b>Tabel 4.55 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 11 .....</b>	<b>106</b>
<b>Tabel 4.56 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 12 .....</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 4.57 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 13 .....</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 4.58 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 14 .....</b>	<b>108</b>
<b>Tabel 4.59 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 15 .....</b>	<b>108</b>
<b>Tabel 4.60 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 16 .....</b>	<b>109</b>
<b>Tabel 4.61 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 17 .....</b>	<b>109</b>
<b>Tabel 4.62 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 18 .....</b>	<b>110</b>
<b>Tabel 4.63 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 19 .....</b>	<b>110</b>
<b>Tabel 4.64 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 20 .....</b>	<b>111</b>
<b>Tabel 4.65 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 21 .....</b>	<b>111</b>
<b>Tabel 4.66 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 22 .....</b>	<b>112</b>
<b>Tabel 4.67 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 23 .....</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 4.68 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 24 .....</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 4.69 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 25 .....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 4.70 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 26 .....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 4.71 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 27 .....</b>	<b>115</b>
<b>Tabel 4.72 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 28 .....</b>	<b>116</b>
<b>Tabel 4.73 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 29 .....</b>	<b>116</b>
<b>Tabel 4.74 Deskripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 30 .....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 4.75 Distribusi Frekuensi Variabel Y .....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 4.76 Data Anova Linearitas.....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 4.77 Sampel Kolomogorov Tes Normalitas.....</b>	<b>119</b>
<b>Tabel 4.78 Uji Homogenitas Variabel X .....</b>	<b>121</b>
<b>Tabel 4.79 Uji Homogenitas Variabel Y .....</b>	<b>121</b>
<b>Tabel 4.80 Uji T .....</b>	<b>122</b>
<b>Tabel 4.81 Koefisien Determinasi R Square .....</b>	<b>123</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot .....	120



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	156
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	158
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Angket Kreativitas Guru IX B.....	159
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Angket Kreativitas Guru IX C .....	159
Lampiran 5 Hasil Uji Coba Angket Prestasi Belajar IX B.....	160
Lampiran 6 Hasil Uji Coba Angket Prestasi Belajar IX C.....	160
Lampiran 7 Hasil Uji Penelitian Kreativitas Guru IX A .....	161
Lampiran 8 Hasil Uji Penelitian Kreativitas Guru IX B .....	161
Lampiran 9 Hasil Uji Penelitian Prestasi Belajar IX A.....	162
Lampiran 10 Hasil Uji Penelitian Prestasi Belajar IX B.....	162
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Variabel X .....	163
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y .....	163
Lampiran 13 Validitas Uji Coba Angket Kreativitas Guru .....	164
Lampiran 14 Validitas Uji Coba Angket Prestasi Belajar .....	168
Lampiran 15 Validitas Data Penelitian Variabel X.....	172
Lampiran 16 Validitas Data Penelitian Variabel Y.....	175
Lampiran 17 Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian Variabel X.....	178
Lampiran 18 Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian Variabel Y .....	178
Lampiran 19 Reliabilitas Data Penelitian Variabel X .....	179
Lampiran 20 Reliabilitas Data Penelitian Variabel Y .....	179
Lampiran 21 Uji Linearitas .....	179
Lampiran 22 Uji Normalitas .....	179
Lampiran 23 Uji Homogenitas Variabel X.....	181
Lampiran 24 Uji Homogenitas Variabel Y .....	181
Lampiran 25 Uji T.....	182
Lampiran 26 Koefisien Determinasi .....	182

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kemajuan suatu bangsa karena bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas, jika dimanfaatkan secara optimal, akan berdampak signifikan pada kualitas masyarakat dan negara. Dinamika perubahan dan persaingan global menuntut pembenahan sistem pendidikan nasional, termasuk kurikulum, guna menghasilkan masyarakat yang berkualitas, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah keniscayaan. Mutu pendidikan erat kaitannya dengan prestasi siswa. Untuk mencapai prestasi siswa yang optimal, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi, salah satunya adalah faktor internal siswa, yaitu kreativitas (Sukawati et al., 2019)

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap individu, sehingga dalam ajaran Islam menekankan kewajiban menuntut ilmu bagi setiap Muslim, mengingat pentingnya pengetahuan bagi perkembangan manusia. Oleh karena itu, kurikulum sekolah umumnya mencakup mata pelajaran agama, seperti Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang ajaran Islam (Saputra et al., n.d.). Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran yang efektif membutuhkan kehadiran aktif dan bimbingan guru. Apabila guru hanya memberikan instruksi atau tugas tanpa disertai penyampaian materi yang mendalam, aplikatif, serta tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, maka proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam berpotensi terbatas pada pencapaian aspek kognitif semata. Padahal, Pendidikan Agama Islam bukan sekadar pengetahuan, melainkan pedoman hidup yang membimbing pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus diinternalisasi dan diamalkan oleh setiap siswa secara sadar, mandiri, dan konsisten.

Dalam Pendidikan Agama Islam, guru bertugas untuk memotivasi, membimbing, dan memfasilitasi proses belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Guru bertanggung jawab mengamati dan merespons dinamika kelas untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik. Guru yang ideal adalah guru yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswanya, mendorong pemikiran kreatif dan inovatif melalui proses pengajaran yang dilakukannya. Singkatnya, guru bukan hanya penyampai materi, tetapi juga fasilitator, motivator, dan pembimbing yang berperan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa. (Ulfah et al., n.d.)

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, inspirator sekaligus pembimbing yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Prestasi belajar siswa sangat terkait dengan bagaimana guru berkreasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih metode dan media yang tepat, serta kejelian dalam melihat dan mengembangkan potensi siswa di lingkungan sekolah, merupakan faktor penting. Kreativitas guru di kelas berdampak positif pada peningkatan prestasi. Untuk itu, guru perlu memaksimalkan pengembangan kreativitasnya agar dapat menghasilkan prestasi siswa yang tinggi (Nisa et al., 2020). Adapun dalil yang membahas kreativitas terdapat dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya : *“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. ...”*

Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an menjelaskan bahwa Allah senantiasa mengawasi manusia melalui malaikat-malaikat-Nya. Pengawasan ini berkaitan erat dengan usaha manusia untuk mengubah diri dan kehidupannya. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang, baik berupa nikmat atau musibah, kemuliaan atau kehinaan, kecuali jika orang tersebut berinisiatif mengubah kondisi internalnya, seperti perasaan dan perbuatannya, serta realitas kehidupannya. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada diri dan tindakan manusia akan berbanding lurus dengan perubahan yang Allah berikan dalam kehidupannya (Suhendra et al., 2021).

Di era modern ini, guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menunjukkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Kreativitas ini berkaitan erat dengan profesionalisme guru, yang tercermin dari kemampuannya mengembangkan pembelajaran di kelas, memahami metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran berfungsi sebagai wahana penyalur pesan dan informasi yang dapat merangsang berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sehingga memfasilitasi proses belajar. Dengan demikian, guru profesional mampu merancang, merencanakan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa.

Guru bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai inovasi. Hal ini mencakup upaya menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, misalnya dengan memvariasikan metode pengajaran agar siswa tidak bosan. Selain itu, guru hendaknya memberikan tanggapan atas tugas dan pekerjaan siswa secara rutin, supaya siswa mengetahui perkembangan kemajuan belajarnya. Pemberian tugas yang terstruktur dan bermakna juga penting untuk mengasah pemahaman siswa. Pembentukan kelompok belajar dapat mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa, sehingga mereka dapat saling belajar dan bertukar ide. Dengan demikian, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan memberikan kontribusi pada perubahan positif dalam perilaku dan cara belajar mereka, yang akhirnya akan meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dievaluasi melalui hasil penilaian. Menurut Bloom dan Krathwohl, ada tiga aspek utama yang mencerminkan capaian belajar siswa, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila ketiga aspek tersebut dapat tercapai secara menyeluruh. Untuk mendukung pencapaian ini, diperlukan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memahami karakteristik individu siswa, termasuk karakter pribadi, ketersediaan fasilitas belajar, kondisi sosial-emosional, serta gaya belajarnya (Rosmitha Sari et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 55 Merangin, terlihat bahwa kreativitas guru di sekolah tersebut sudah berjalan dengan sangat baik dan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif maupun afektif secara umum dapat dikatakan cukup baik. Akan tetapi, dalam ranah psikomotorik prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik ini dalam sebuah penelitian skripsi. Penelitian ini akan berfokus di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, yang terletak di jalan Abdul Manaf

Desa Sinar Gading Kecamatan Tabir Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah ada pengaruh antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan prestasi belajar siswa, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Maka untuk menjawab permasalahan tersebut penulis mengambil judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Atas dasar permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Khusus kelas IX A dan IX B dan Untuk Uji Coba dilaksanakan di SMP 23 Merangin khususnya di kelas IX B dan IX C.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas ditemukan banyaknya masalah. Namun mengingat keterbatasan peneliti dengan penelitian ini menjadi terarah, maka penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dan memberikan implikasi praktis. Berikut adalah manfaat yang diantisipasi dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini bertujuan menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa di SMPN 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sekolah

Manfaat penelitian ini Terhadap sekolah adalah sekolah dapat mengoptimalkan kreativitas guru dan kedisiplinan siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Guru

Manfaat penelitian ini Terhadap Guru supaya dapat memberikan masukan kepada guru khususnya mengenai faktor keberhasilan belajar siswa yang beragam, sehingga dapat memberikan evaluasi dengan benar dan tepat.

## 3. Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi siswa sehingga memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 4. Peneliti

Hasil penelitian ini terhadap peneliti, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengadaan penelitian.

## 5. Peneliti Lain

Manfaat terhadap peneliti lain adalah dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan pada penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kreativitas Guru**

##### **1. Pengertian Kreativitas Guru**

Kreativitas merupakan keterampilan untuk dapat menghasilkan sebuah gagasan, ide, atau solusi baru dan orisinal dalam suatu bidang atau konteks tertentu. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai proses mental yang melibatkan penggabungan, transformasi, atau modifikasi dari informasi yang sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda bahkan sesuatu yang baru (K. Christofora, 2023). Sedangkan Menurut Santrock kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi (Waritsman, n.d.). Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kreativitas Guru adalah perbuatan guru untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda, baik dalam ranah gagasan maupun perwujudan fisik atau baik dalam karya baru maupun kombinasi yang sudah ada, dengan karakteristik pembedan yang relatif signifikan dari karya-karya sebelumnya (Rosidi et al., 2024). Kreativitas guru menurut Khodabakhshzadeh adalah penerapan dari ide baru untuk mencapai pembelajaran yang efektif yang secara historis tidak dapat dipisahkan dari pengembangan pemikiran yang kreatif (Siburian et al., 2023).

Begitu pula Kreativitas guru Menurut Ali adalah salah satu bentuk pemindahan yang di dalamnya melibatkan aplikasi keterampilan dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya pada situasi yang baru. Oleh karena itu seorang guru sangat penting memiliki kreativitas yang tinggi agar siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran (Tanjung & Namora, 2022). Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah perbuatan guru dalam menciptakan gagasan yang baru atau mengkombinasikan gagasan-gagasan yang sudah ada sebelumnya agar terciptanya pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Indikator Kreativitas Guru

Dalam buku yang ditulis oleh Otib Satibi Hidayat (Hidayat, 2020) didalam buku tersebut terdapat indikator guru kreatif yang dapat diketahui melalui:

- a. Kreativitas guru dalam merencanakan serta mempersiapkan pembelajaran dengan baik.
- b. Kreativitas guru dalam mengadakan kegiatan pembelajaran yang baik dengan interaksi dan komunikasi yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan yang baik, dan membuat dampak positif karakter terhadap peserta didik.
- c. Kreativitas guru dalam menciptakan kegiatan penilaian yang unik melalui kegiatan penilaian yang menarik, sehingga membuat anak-anak antusias untuk menunjukkan kemampuan belajarnya melalui ujian penilaian.

### 3. Ciri-Ciri Kreativitas Guru

Ciri-ciri kreatif yang dikemukakan Munandar (Jumri et al., 2020) mengemukakan ciri-ciri kreatif yang harus dimiliki baik bagi guru maupun bagi siswa, sebagai berikut:

- a. Imajinatif
- b. Memiliki Prakarsa
- c. Percaya diri
- d. Mandiri dalam berpikir
- e. Rasa ingin tahu
- f. Mempunyai minat yang luas
- g. Senang bertualang
- h. Penuh energi
- i. Bersedia mengambil resiko
- j. Berani dalam pendirian dan keyakinan

Adapun Ciri-Ciri Kreativitas guru menurut Cropley (Sulistyaningsih et al., 2023) adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- b. Memiliki gaya belajar yang kooperatif dan integratif.
- c. Mendorong peserta didiknya untuk memahami dan menguasai pengetahuan faktual sebagai pondasi yang kokoh dalam mengembangkan pemikiran divergen.
- d. Menunda menghakimi ide murid sampai ide tersebut tersampaikan secara menyeluruh dan dirumuskan dengan jelas.

- e. Membantu siswa dapat berpikir adaptif dan melakukan introspeksi.
- f. Menanggapi pertanyaan dan jawaban siswa dengan serius.
- g. Menawarkan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar dengan materi pembelajaran yang tidak monoton, melainkan bervariasi, dan disesuaikan dengan beragam kondisi atau konteks pembelajaran yang ada.
- h. Menolong siswa yang mengalami kegagalan, sehingga mereka mempunyai semangat untuk mencoba lagi.

Ciri-ciri kreativitas guru yang telah dijelaskan sebelumnya masih perlu ditingkatkan, mengingat betapa besarnya tanggung jawab guru terhadap pembelajaran. Seorang guru diharapkan tidak hanya memiliki, tetapi juga mempraktikkan dan memperlihatkan kreativitasnya dalam proses mengajar. Lebih lanjut, guru hendaknya terus berupaya mencari metode yang lebih efektif dalam membimbing dan melayani peserta didik. Dengan demikian, siswa akan melihat guru sebagai sosok yang benar-benar kreatif, bukan sekedar menjalankan tugas secara rutin dan monoton.

Profesi guru menuntut adanya kreativitas yang berkelanjutan. Karya-karya guru masa kini diharapkan melampaui karya sebelumnya, dan terus berkembang di masa mendatang. Kreativitas merupakan kompetensi wajib bagi guru untuk memastikan pembelajaran berlangsung efektif.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Beberapa ahli mengemukakan Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik kreativitas, contohnya Menurut Utami Munandar (Mustofa STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang Alilmustofa et al., 2023) adalah :

- a. Usia
- b. Tingkat Pendidikan Orang tua
- c. Tersedianya Fasilitas
- d. Penggunaan waktu luang

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru (Agustira et al., 2022) sebagai berikut:

- a. Suasana Kerja yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- b. Kerja sama yang solid antar seluruh staf pendidikan dapat memecahkan masalah yang di hadapi.
- c. Pengakuan dan dorongan positif diberikan atas setiap usaha guru yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.
- d. Relasi yang harmonis antar personel sekolah tercipta berkat minimnya perbedaan status yang mencolok, sehingga tercipta hubungan yang lebih manusiawi
- e. Guru diberikan kepercayaan untuk mengembangkan diri serta memamerkan karya dan ide-ide kreatif mereka.
- f. Guru diberikan otoritas yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugas mereka

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Yusuf Qaradhawi mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan Islam yaitu sebagai pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Pendidikan Islam membekali manusia untuk menjalani kehidupan dan

mempersiapkan diri menghadapi realitas masyarakat dengan segala dinamikanya, baik suka maupun duka, kebaikan maupun keburukan (Ishak, 2021). Muhammad Fadhil al-Jamaly mengartikan pendidikan Islam sebagai suatu upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik untuk hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai keislaman yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan dapat terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya (Mahmudi, 2019).

Menurut Ramayulis dalam Metodologi Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Persiapan ini mencakup penanaman iman, takwa, dan akhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Proses pencapaian tujuan ini ditempuh melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman (Rokim, 2020). Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengembangkan dan menyiapkan peserta didik agar menjadi kepribadian yang sempurna nilai-nilai keislamannya baik dari akal, akhlak, jasmani dan keterampilannya sesuai Al-Qur'an dan Hadits.

## 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam berfokus pada pembentukan hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara manusia dengan Allah SWT, dirinya sendiri, sesama, alam, dan segenap isinya, mencakup dimensi spiritual dan sosial (Aziz et al., n.d.). Ruang lingkup pendidikan sangat luas, dikarenakan banyak pihak yang ikut serta terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun pihak yang ikut serta atau terlibat dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam itu (Muhammad, 2021) yaitu :

a. Perbuatan mendidik itu sendiri

Mendidik dalam pengertian ini mencakup seluruh aktivitas, tindakan, dan cara bersikap yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses membimbing dan berinteraksi dengan peserta didik.

b. Peserta didik

Dalam konteks pendidikan, peserta didik merupakan fokus utama. Proses pendidikan dilaksanakan semata-mata untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar selaras dengan cita-cita pendidikan Islam.

c. Landasan pendidikan Islam

Landasan pendidikan Islam menurut pandangan tertentu, mencakup beberapa aspek. Pertama, terdapat landasan ideal yang berakar pada Pancasila sebagai falsafah negara. Kedua, terdapat landasan konstitusional yang bersumber dari Undang-Undang Dasar 1945 sebagai hukum dasar negara. Tujuan utama dari pendidikan Islam ini adalah untuk memperkuat keimanan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

d. Pendidik

Keberlangsungan pendidikan Islam sangat bergantung pada sosok pendidik. Merekalah yang menggerakkan dan memastikan pendidikan Islam terlaksana dengan baik.

e. Materi Pendidikan Islam

Materi Pendidikan Islam merupakan konten dan pengalaman pembelajaran keagamaan yang dirancang untuk diajarkan kepada peserta didik.

f. Media pendidikan Islam

Media pendidikan berperan sebagai penghubung atau penyalur informasi edukatif dari pendidik kepada peserta didik, yang bertujuan untuk membangkitkan minat dan fokus siswa dalam kegiatan pembelajaran.

g. Evaluasi pendidikan

Evaluasi pendidikan merupakan upaya untuk menyelenggarakan penilaian yang bermutu terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, dengan mengikutsertakan faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh

h. Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar ialah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik fisik maupun sosial, berperan dalam membentuk bagaimana ajaran Islam yang dipelajari diwujudkan dalam tindakan.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya berfokus pada pemeliharaan, penanaman, serta pengembangan aplikasi nilai-nilai Islami yang diwahyukan melalui Al-Qur'an dan disunnahkan oleh Al-Hadits. (Husaini, 2021)

Fatih Syuhud berpendapat bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk individu yang saleh dan bertakwa, dengan menjadikan ibadah kepada Allah sebagai landasan utama. Proses ini mencakup pembangunan karakter yang selaras dengan syariat Islam, yang tercermin dalam setiap tindakan dan aktivitas sehari-hari sebagai bentuk kepatuhan total kepada Tuhan. (Zaim, 2019) Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengimplementasikan nilai-nilai islami yang



bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits untuk menciptakan manusia yang bertakwa kepada Allah dan hidup sesuai dengan syari'at Agama Islam.

### **C. Prestasi Belajar**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar merupakan cerminan dari hasil proses pembelajaran, ditandai dengan perubahan yang dialami siswa. Perubahan ini diukur melalui simbol, angka, huruf, atau kalimat, yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa sesuai standar yang berlaku, serta mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir atau bertindak (Abduloh et al., 2022). Hadari Nawawi mendefinisikan prestasi belajar sebagai capaian siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari tes atas sejumlah materi (Sutiiah, 2020). Arif Gunarso beranggapan bahwa prestasi belajar mencerminkan hasil tertinggi yang dicapai seseorang berkat dedikasi dan usaha dalam belajar. (Runtu & Kalalo, 2021). Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah capaian keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf.

#### **2. Indikator Prestasi Belajar Siswa**

Menurut Muhibbin (Astuti et al., 2022) indikator prestasi belajar adalah :

- a) Ranah Kognitif. Kecakapan kognitif seseorang dapat diukur melalui pengamatan terhadap daya ingatnya, tingkat pemahamannya, kemampuannya dalam menerapkan, menganalisis, dan mensintesis sesuatu.
- b) Ranah Afektif. Seseorang bisa dilihat berdasarkan cara ia menerima dan merespon sesuatu, bagaimana ia menghargai

dan memahami (apersepsi), sejauh mana nilai-nilai telah meresap dalam dirinya (internalisasi), dan bagaimana semua itu tercermin dalam karakter dan perilakunya.

- c) Ranah Psikomotorik. Kapasitas seseorang dapat diobservasi melalui keterampilan motorik, tindakan, dan kemampuan komunikasi verbal serta nonverbal seseorang mencerminkan siapa mereka.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar (Salsabila, 2020) yaitu :

- a. Faktor Internal, faktor internal ialah faktor yang merujuk pada aspek-aspek yang berkaitan dengan keadaan diri siswa, meliputi:

#### 1) Kesehatan fisik

Kondisi fisik yang sehat dan bugar sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Kesehatan fisik yang prima memungkinkan siswa untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, siswa yang kondisi kesehatannya buruk, terutama jika sakit parah dan membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit, akan mengalami kesulitan konsentrasi dan mengikuti pelajaran dengan efektif. Hal ini tentu berdampak negatif pada prestasi belajar mereka, bahkan berpotensi kegagalan belajar.

#### 2) Psikologis

- a) Intelegensi
- b) Bakat siswa

c) Minat

d) Kreativitas

### 3) Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai pemicu yang mendorong seseorang untuk beraksi dengan totalitas. Khususnya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya internal yang mendorong siswa untuk berdedikasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan motivasi berprestasi adalah dorongan untuk meraih capaian akademik setinggi-tingginya.

### 4) Kondisi Psikoemosional

Kestabilan psikoemosional berkaitan erat dengan bagaimana seseorang merasakan dan menghayati suasana hatinya. Pengalaman hidup memainkan peran penting dalam membentuk kondisi emosi yang stabil.

b. Faktor Eksternal, Faktor eksternal ialah faktor yang merujuk pada segala hal yang berasal dari luar diri individu, mencakup baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial disekitarnya.

#### 1) Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan sekolah, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana, memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang terang dan berventilasi baik, dilengkapi pendingin ruangan (AC), proyektor (LCD atau OHP), papan tulis, spidol, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, serta fasilitas pendukung pembelajaran lainnya, akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam mencapai prestasi

belajar yang optimal. Dengan kata lain, fasilitas yang lengkap dan berkualitas di sekolah dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan kondusif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar mereka.

## 2) Lingkungan Sosial kelas

Suasana di dalam kelas, baik dari segi psikologis maupun sosial, yang terbangun antara guru dan siswa selama pembelajaran, sangat penting. Iklim kelas yang kondusif berperan besar dalam memotivasi siswa untuk aktif belajar dan menyerap materi pelajaran secara optimal.

## 3) Lingkungan Sosial Keluarga

Interaksi sosial antara orang tua dan anak dalam keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan anak. Pola asuh orang tua sangat memengaruhi suasana interaksi ini. Orang tua yang cenderung otoriter dan kurang cakap dalam mengasuh anak dapat menciptakan suasana yang tidak sehat. Anak-anak dalam keluarga seperti ini mungkin terlihat patuh di depan orang tua, namun berpotensi memberontak atau melakukan hal yang bertentangan di belakang mereka.

Sebaliknya, pola asuh demokratis menciptakan lingkungan yang kondusif. Pola asuh ini ditandai dengan komunikasi yang baik dan aktif antara orang tua dan anak, penetapan aturan dan tanggung jawab yang jelas, serta dorongan orang tua agar anak berprestasi. Suasana interaksi yang positif ini berdampak baik pada pencapaian prestasi belajar anak di sekolah. Dengan kata

lain, komunikasi yang terbuka, aturan yang jelas, dan dukungan dari orang tua dapat membantu anak meraih hasil yang lebih baik dalam pendidikan mereka.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti mendapatkan data bahwa ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

1. Skripsi Maharani Nur Rahma (2022) dengan judul *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Miftahul Ulum Boarding School Jogoloyo Demak Tahun 2021/2022*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung. Sampel yang diambil adalah 65 siswa. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan random sampling. Hal ini dapat dilihat terdapat pengaruh signifikan kreativitas mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa dengan nilai  $t_{hitung} = 1,673$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel X = 4,994 maka variabel Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai  $t_{hitung} (4,994) > t_{tabel} 1,673$ . Persamaan dengan penelitian ini sama sama meneliti Pengaruh kreativitas guru PAI, teknik pengambilan sampel. Perbedaan dengan penelitian ini dalam penelitian ini meneliti tentang minat belajar siswa dan lokasi penelitian.
2. Skripsi Syahdilla Adelia (2020) dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan .Sampel yang diambil adalah 31 siswa karena kurang dari 100. Hal ini dapat dilihat terdapat pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa

dengan nilai-nilai  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan  $k = 2$ ,  $n = 31$  dan  $df = n - k$  ( $31 - 2 = 29$ ) sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,699$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel  $X = 11,007$  dengan tingkat signifikan  $0,000$  maka variabel Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  ( $11,007$ )  $> t_{\text{tabel}} 1,695$  dan nilai signifikan ( $0,000$ )  $< 0,05$ . Persamaan dengan penelitian ini sama sama meneliti Pengaruh kreativitas guru PAI, teknik pengambilan sampel. Perbedaan dengan penelitian ini dalam penelitian ini meneliti tentang minat belajar siswa dan lokasi penelitian.

3. Skripsi Ahdianillah (2022) dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas XI Agama Man 3 Jombang*, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sampel yang diambil 100 siswa. Hal ini dapat dilihat terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar Kelas XI Agama 2 di MAN 3 Jombang dengan nilai  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  ( $2,025 > 2,018$ ), dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  ( $p < 0,05$ ), dengan besarnya pengaruh sebesar 17%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian teknik penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey dengan menggunakan teknik analisis korelasional.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian searang dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maharani Nur Rahma (2022)	<i>“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Miftahul Ulum Boarding School Jogoloyo Demak Tahun 2021/2022”</i>	Penelitian terdahulu dan sekarang memiliki persamaan ingin mengetahui pengaruh kreativitas guru PAI	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada objek fokus penelitiannya serta lokasi yang diteliti
2	Syاهدilla Adelia (2020)	<i>“Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minta Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”</i>	Penelitian terdahulu dan sekarang memiliki persamaan ingin mengetahui pengaruh kreativitas guru PAI	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada objek fokus penelitiannya serta lokasi yang diteliti
3	Ahdianillah (2022)	<i>“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik</i>	Penelitian terdahulu dan sekarang memiliki persamaan	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada

		<i>Kelas XI Agama Man 3 Jombang”</i>	ingin mengetahui pengaruh keaktivitas guru PAI	teknik jenis penelitiannya serta lokasi yang diteliti
--	--	--	--	--

### E. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah penelitian, penyusunan kerangka berpikir sangat penting sebagai dasar konseptual. Kerangka berpikir sendiri dapat dipahami sebagai representasi konseptual yang menggambarkan kaitan antara teori dan berbagai faktor yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian. Kerangka berpikir yang disusun dengan baik mampu menguraikan secara teoritis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang nantinya menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis (Sugiyono, 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir menunjukkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel yang dirancang untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

Apabila kreativitas guru dalam pembelajaran baik maka prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan baik, demikian juga sebaliknya apabila kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang baik, maka prestasi belajar siswapun kurang baik.

Adapun kerangka berpikir dari pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**





Variabel X = Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

Variabel Y = Prestasi Belajar Siswa

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang merupakan pertanyaan dalam suatu penelitian, yang harus diuji benar atau tidaknya dengan suatu penelitian (Hermawan & Amirullah, 2021)

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Hipotesis nihil ( $H_o$ ) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Dr. Sandu Siyoto, SKM., Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu (Purnia & Alawiyah, 2020), dan Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik subjek penelitian, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara deduktif. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari penelitian dengan prediksi data ideal berdasarkan teori yang diuji. Perbandingan ini bertujuan untuk memvalidasi kebenaran teori tersebut. Data kuantitatif yang berupa angka digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kreativitas guru dan prestasi belajar siswa. Data angka yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik untuk menarik kesimpulan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri Negeri 55 Merangin yang terletak di Jalan Abdul Manaf Desa Sinar Gading Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Alasan pengambilan objek di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ini karena penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan kreativitas oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Identifikasi Variabel**

Operasional variabel merupakan penjabaran rinci tentang variabel-variabel yang diteliti, yang mencakup indikator-indikator spesifik dari setiap variabel tersebut (Monitaria & Baskoro, 2021). Operasional variabel dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kreativitas guru dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Artinya, tingkat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai faktor yang dapat berdampak pada variabel lainnya.
2. Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang diukur untuk melihat seberapa besar pengaruh atau efek yang diberikan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa ditetapkan sebagai variabel terikat. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (variabel bebas) mempengaruhi prestasi belajar siswa (variabel terikat).

### **D. Penentuan Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang menjadi fokus studi penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Roflin et al., 2021).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi SMPN Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yang berjumlah 112 orang.

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto, sampel merupakan representasi dari populasi yang diteliti, artinya sampel adalah sebagian dari populasi penelitian yang dipilih dan dianggap mencerminkan karakteristik populasi tersebut (Amin et al., 2023). Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2024). Sampel diambil dari siswa kelas IX A dan IX B yang dianggap relevan untuk mewakili populasi karena memiliki pengalaman di didik dengan guru Pendidikan Agama Islam selama 3 tahun. Jumlah sampel diambil dari populasi sejumlah 31 siswa yaitu kelas IX A dan IX B (Penelitian ) dan Uji coba angket dilakukan di SMPN 23 Merangin yaitu kelas IX B dan IX C ( Uji coba) dengan sampel yang berjumlah 45 siswa.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sebuah data, diperlukan instrument, menurut Purwanto instrument penelitian berfungsi sebagai alat pengumpul data. Pembuatan instrument ini disesuaikan dengan tujuan pengukuran serta teori yang menjadi acuan (Komang Sukendra & Kadek Surya Atmaja, 2020). Agar kesimpulan penelitian dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan, data yang valid dan relevan mengenai kreativitas guru dan prestasi belajar sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket/ kuesioner

Menurut Sugiyono yang dimaksud metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prawiyogi et al., 2021). Kuesioner ini berisi serangkaian pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban

yang telah disediakan. Penilaian terhadap pernyataan dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert, sebuah metode pengukuran yang dirancang untuk mengukur sikap dan pendapat individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala Likert umumnya menyajikan lima opsi jawaban, yaitu: Selalu (SL): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut dilakukan setiap saat, Sering (SR): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut dilakukan dalam banyak kesempatan, Kadang-kadang (KD): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut dilakukan sesekali, Jarang (JR): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut jarang dilakukan, Tidak Pernah (TP): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut tidak pernah dilakukan. Dengan kata lain, kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur bagaimana responden merasakan atau berpikir tentang topik tertentu dengan memberikan pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau frekuensi.

#### a) Definisi Konseptual Variabel X

Kreativitas guru secara konseptual dimaknai sebagai kemampuan dan kemauan seorang guru untuk mengimplementasikan gagasan-gagasan baru dalam konteks pekerjaan, baik dalam menyelesaikan tantangan pembelajaran maupun dalam melakukan tindakan inovatif. Proses ini melibatkan pendekatan yang khas dan pemanfaatan teknologi serta sumber daya yang ada untuk menciptakan solusi yang efektif dan berdampak pada prestasi siswa.

b) Definisi Operasional Variabel X

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berisi 35 pernyataan. Responden memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot skor yang berbeda, yaitu 5 untuk Selalu, 4 untuk Sering, 3 untuk Kadang-kadang, 2 untuk Jarang, dan 1 untuk Tidak Pernah.

**Tabel 3.1. Butir Instrumen Variabel X Kreativitas Guru**

Berjumlah 35 Butir/item

Berilah tanda (√) untuk mengisi angket

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keteranga n
1	Imajinatif	1. Guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk menggugah imajinasi siswa.						
		2. Guru sering kali menghadirkan situasi atau masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dari siswa.						
		3. Guru mendorong siswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda dan menggali kemungkinan-kemungkinan baru.						
2	Mempunyai Prakarsa	1. Guru saya aktif mencari cara-cara baru untuk membuat materi						

No	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterangan
		pembelajaran lebih menarik dan relevan.						
		2. Guru saya menghadirkan tantangan-tantangan baru yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.						
		3. Guru saya mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan minat siswa.						
3	Memiliki Minat Luas	1. Guru saya mengajarkan banyak mata pelajaran atau topik di luar bidang keahliannya.						
		2. Guru saya menunjukkan minat yang kuat terhadap berbagai topik di luar kurikulum wajib.						
		3. Guru saya sering mengintegrasikan berbagai topik atau materi yang berbeda dalam pembelajaran.						
		4. Guru saya berusaha menghubungkan materi Pelajaran dengan topik-topik dari berbagai bidang lainnya.						

No	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterangan
4	Mandiri dalam Berpikir	1. Guru saya mendorong siswa untuk mencari jawaban sendiri sebelum memberikan bantuan.						
		2. Guru saya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri.						
		3. Guru saya mengembangkan metode pengajaran yang unik dan tidak konvensional.						
		4. Guru saya merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif tanpa harus mengikuti buku tulis secara ketat.						
5	Rasa ingin tahu	1. Guru saya mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam.						
		2. Guru saya memberikan banyak informasi tambahan dan sumber bacaan kepada siswa untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka.						
		3. Guru saya membawa topik-topik atau contoh-contoh terbaru ke dalam pembelajaran mereka						



No	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterangan
		4. Guru saya menerapkan Teknik mengajar yang berbeda.						
6	Senang bertualang	1. Guru saya mencoba metode pengajaran atau pendekatan baru yang belum pernah dicoba sebelumnya.						
		2. Guru saya membawa materi atau proyek-proyek yang menantang ke dalam kelas.						
		3. Guru saya senang melakukan eksperimen dalam pembelajaran untuk melihat apa yang bekerja dengan baik.						
7	Penuh energi	1. Guru saya mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dengan energi mereka yang positif dan berdaya.						
		2. Guru saya mampu mempertahankan kegairahan dan semangat belajar dalam pembelajaran jangka panjang.						
		3. Guru saya menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi dalam setiap sesi pembelajaran.						

No	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterangan
8	Percaya diri	1. Guru saya percaya diri dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam pembelajaran.						
		2. Guru saya mampu menginspirasi kepercayaan diri pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri.						
		3. Guru saya mampu mengatasi rasa ragu atau ketakutan dalam mencoba metode pengajaran baru.						
		4. Guru saya percaya diri dalam mengimplementasikan ide-ide baru di kelas untuk membuat Pelajaran lebih bervariasi						
9	Bersedia mengambil resiko	1. Guru saya memiliki keberanian untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keberanian dan eksperimen						
		2. Guru saya terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam, meskipun ada kemungkinan kontroversi.						



c) Definisi Konseptual Variabel Y

Prestasi belajar secara konseptual dapat diartikan sebagai capaian tertinggi yang diraih individu melalui serangkaian upaya pembelajaran yang telah ditempuh.

d) Definisi Operasional Variabel Y

Proses pembelajaran menghasilkan sebuah capaian yang disebut prestasi. Prestasi ini mencerminkan kemampuan aktual seseorang dan dapat diukur melalui penilaian tiga aspek penting: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Responden memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Sangat Baik, Baik, Cukup, Tidak Bisa, dan sangat Tidak Bisa. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot skor yang berbeda, yaitu 5 untuk Sangat Baik, 4 untuk Baik, 3 untuk Cukup, 2 untuk Tidak Bisa, dan 1 untuk Sangat Tidak Bisa.

**Tabel 3.2. Butir Instrumen Variabel Y Prestasi Belajar**

Berjumlah 35 Butir/item

Berilah tanda (√) untuk mengisi angket

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
1	Kognitif	1.Saya memahami konsep-konsep dasar dalam Pendidikan Agama Islam dengan baik.						

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		2. Saya dapat menjelaskan dengan jelas makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari.						
		3. Saya percaya diri menjawab soal-soal tentang Pendidikan agama Islam.						
		4. Saya sering memakai ilmu agama dalam diskusi sehari-hari.						
		5. Saya dapat menghubungkan ajaran Islam dengan konteks sosial dan budaya masa kini.						
		6. Saya dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan prinsip-prinsip Agama Islam						
		7. Saya aktif dalam mencari referensi tambahan untuk memperdalam pengetahuan saya tentang Islam.						
		8. Saya merasa nyaman saat diminta untuk						

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		mempresentasikan topik-topik terkait Pendidikan Agama Islam di depan kelas.						
		9. Saya dapat membandingkan dan membedakan pandangan keagamaan yang berbeda secara kritis.						
		10. Saya merasa dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan aplikasi hukum Islam.						
2	Afektif	1. Saya merasa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam secara mendalam.						
		2. Saya merasa bangga saat berhasil memahami konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam.						
		3. Saya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap						

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		pelajaran Pendidikan Agama Islam						
		4. Saya merasa bahwa Pendidikan Agama Islam memberi dampak positif dalam perkembangan pribadi saya.						
		5. Saya merasa penting untuk terus meningkatkan pengetahuan saya dalam Pendidikan Agama Islam.						
		6. Saya merasa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.						
		7. Saya merasa nyaman dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial.						
		8. Saya merasa bersemangat						

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		mengikuti kegiatan atau tugas yang berkaitan dengan Pendidikan						
		9. Saya merasa puas dan senang ketika dapat membantu teman sekelas dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.						
		10. Saya merasa senang ketika dapat berdiskusi mengenai topik-topik Pendidikan Agama Islam.						
3	Psikomotorik	1. Saya dapat dengan baik melaksanakan tata cara Ibadah Shalat sesuai dengan Kaidah Ajaran Islam.						
		2. Saya mampu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep Islam dengan efektif.						



NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		3. Saya mampu memimpin shalat dan doa dalam kelompok dengan percaya diri.						
		4. Saya terampil mengevaluasi keteladanan tokoh Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan saya						
		5. Saya mampu mempresentasikan materi zakat dan manfaatnya di depan kelas.						
		6. Saya mampu menghafal dan melantunkan surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik.						
		7. Saya bisa memimpin simulasi musyawarah untuk menyelesaikan konflik dengan prinsip Islam.						
		8. Saya dapat mengajarkan ajaran Islam kepada teman atau keluarga						

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		dengan cara yang jelas dan efektif.						
		9. Saya dapat melakukan praktik ibadah haji atau umrah.						
		10. Saya dapat membuat teks dan mempraktekkan kegiatan khutbah atau ceramah						
		11. Saya merasa percaya diri dalam menerapkan pengetahuan keagamaan dalam berbagai situasi praktis..						
		12. Saya dapat membimbing teman secara santun berdasarkan ajaran amar ma'ruf nahi munkar.						
		13. Saya dapat mengorganisir kegiatan keagamaan, seperti pengajian, yasinan atau acara amal, dengan baik.						
		14. Saya terlibat aktif dalam kegiatan praktik keagamaan						

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB	Keterangan
		di sekolah seperti rohis atau pesantren kilat.						
		15. Saya bisa menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.						
Jumlah		35 butir soal/item						

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang telah berlalu (Ariyanti et al., 2022). Maka dari sini, dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data mengenai struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, inventaris sarana prasarana, data siswa, dan informasi terkait lainnya di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data penelitian dari responden (Maruwu, 2023). Data-data tersebut berfungsi sebagai informasi utama yang relevan dan objektif.

## 1. Uji Instrumen

### a. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan seberapa tepat suatu alat ukur dalam mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Dengan kata lain, validitas menguji apakah alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dan bukan mengukur hal lain. (Sanaky et al., 2021)

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner valid atau tidak. Untuk menguji validitas, umumnya digunakan rumus korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya pasangan data x dan y

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Suatu instrumen pengukuran dianggap valid apabila nilai koefisien korelasi hitung ( $r_{hitung}$ ) lebih besar daripada nilai koefisien korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ). Sebaliknya, jika nilai

$r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

#### b. Uji Realibilitas

Menurut Masri Singarimbun, uji reliabilitas mengukur tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat ukur. Jika sebuah alat ukur digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama dan menghasilkan hasil yang relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel. (Sanaky et al., 2021).

Dalam pengujian realibilitas alat ukur, metode yang diterapkan adalah dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = varians total

Untuk memperoleh varian butir menggunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$N$  = Jumlah responden

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat item

$\sum X$  = Jumlah item X dikuadratkan

$\sigma^2$  = variabel total

Sebuah instrumen pengukuran dianggap reliabel jika memiliki tingkat kepercayaan 95%, yang ditunjukkan

dengan koefisien korelasi ( $R_{hitung}$ ) yang lebih besar atau sama dengan nilai tabel ( $R_{tabel}$ ) pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Untuk mempermudah perhitungan reliabilitas instrumen, peneliti sering menggunakan perangkat lunak SPSS.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data Menurut Widi merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, penataan, dan pengolahan data untuk memperoleh informasi yang bernilai guna. Informasi ini selanjutnya digunakan untuk memberikan rekomendasi, menarik kesimpulan, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Metode dan teknik analisis data sangat beragam, dan penamaan atau istilah yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada tujuan analisis dan bidang ilmu yang menerapkannya. (Irfan Syahroni et al., 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif, yaitu metode statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai objek penelitian melalui data yang diperoleh dari sampel dan populasi.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Lineritas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variable bebas dan variable terikat (Setiawan & Yosepha, 2020). Untuk menguji linearitas, digunakan uji F dengan Tingkat signifikansi 5%. Nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi yang sama, yaitu 5%. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *Deviation from linearity sig*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Sebaliknya, jika nilai *Deviation from linearity sig*  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti adanya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data dari setiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak (Setiawan & Yosepha, 2020). Analisis data dapat dilakukan menggunakan grafik normal probability plot, yang mana :

- 1) Jika data residual tersebar disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* dan mengikuti garis tersebut, atau jika garis histogram residual menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva normal (berbentuk lenceng), maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Sebaliknya, jika data residual menyebar jauh dari garis diagonal pada *normal probability plot* dan tidak mengikuti arah garis tersebut, atau jika histogram residual tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memeriksa apakah data dari setiap variabel terdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas kolmogrov-Smirnov, sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{n \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

$K_d$  = Harga kolmogorov-Smirnov yang dicari

$N_1$  = jumlah sampel yang diobservasi

$N_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Suatu data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitas (p-value) yang dihasilkan oleh SPSS lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk setiap variabel menunjukkan nilai di atas 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Kolmogorov-Smirnov kurang dari 0,05, maka distribusi datanya dinyatakan tidak normal.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan untuk melihat apakah beberapa varian populasi homogen atau tidak (Sianturi, 2022). Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji Bartlett untuk menguji homogenitas data. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung Varians setiap sampel dengan rumus

$$S_i = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 2) Masukkan Varian setiap sampel kedalam tabel barlett



- 3) Menghitung Varians gabungan dengan rumus

$$S^2 = \left( \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

- 4) Menghitung  $\log S^2$

- 5) Menghitung nilai B dengan rumus

$$B = (\log S^2) \times \sum (n_i - 1)$$

- 6) Menghitung  $X^2$  dengan rumus

$$X_{hitung}^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \right\}$$

- 7) Mencari nilai  $X^2_{tabel}$  dengan  $dk = k-1$  dimana k adalah jumlah kelompok

Aturan pengambilan keputusannya adalah membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan nilai  $X^2_{tabel}$ . Kriterianya adalah jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka berarti varian homogen. Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka Varian tidak homogen.

d. Uji T

Menurut Sugiyono, uji T digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Pratiwi & Lubis, 2021). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 95% (dengan  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Merangin.

#### e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu indikator statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang antara 0 hingga 1, yang menggambarkan proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Menurut Kuncoro, koefisien determinasi berganda memiliki fungsi utama dalam mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  ini seringkali diinterpretasikan dalam bentuk persentase untuk menunjukkan besarnya kontribusi kolektif variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin besar proporsi variasi pada variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  relatif rendah, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel bebas yang terdapat dalam model, atau dengan kata lain, kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model tersebut bersifat minimal (Sehanguanaung & Mandey, 2023)

#### **H. JADWAL PENELITIAN**

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti Menyusun agenda penelitian secara sistematis yang terlihat pada table 3.3 jadwal penelitian disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan Langkah Langkah penelitian nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah SMP Negeri 55 Merangin**

##### **1. Identitas SMP Negeri 55 Merangin**

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 55 Merangin
- b. NPSN : 10507434
- c. Alamat Sekolah : Jl. Abdul Manaf RT 14 RW 07 Desa  
Sinar Gading Kec. Tabir Selatan  
Kab. Merangin Provinsi Jambi
- d. Nomor Telepon : 085266893660
- e. Tanggal SK Pendirian: 2011-12-13
- f. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- g. Kepala Sekolah : Hendriadi, M.Pd.I
- h. Email : [Smp55\\_merangin@yahoo.co.id](mailto:Smp55_merangin@yahoo.co.id)
- i. No. Rekening : 3002421258 BPD Jambi

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan SMP 55 Merangin**

###### **a. Visi Sekolah**

**“Religius, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan”**

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya peningkatan keimanan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Terwujudnya prestasi akademis dan non akademis.
- 3) Terwujudnya sekolah yang berbudaya lingkungan.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Menjalankan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman agama dan meningkatkan kegiatan ibadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan diri dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 3) Mengembangkan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, berbasis teknologi, informasi dan komunikasi.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan berbasis pendidikan karakter.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam rangka pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- 6) Bersih, sehat, hijau asri rindang, serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 7) Menerapkan budaya hidup bersih dan sehat guna melestarikan sekolah sehat.

**c. Tujuan**

- 1) Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan aktifitas keagamaan peserta didik untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Meningkatnya keterampilan melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta kompetitif dalam persaingan global.

- 4) Meningkatkan kecerdasan dan keseimbangan kecerdasan secara intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik.
- 5) Meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler unggulan sesuai potensi dan minat siswa.
- 6) Meningkatkan mutu Pendidikan yng efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.
- 7) Meningkatkan perolehan nilai asesmen yang signifikan dan prestasi akademis maupun non akademis Tingkat regional dan nasional.
- 8) Meningkatnya kedisiplinan dari seluruh warga sekolah.
- 9) Terciptanya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan sehingga siswa bersikap akhlakul karimah.
- 10) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- 11) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah dan asri

### 3. Daftar Guru dan Tata Usaha

**Tabel 4.1. Daftar Guru dan Tata Usaha**

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Aci Aulia Badriah	PPPK	Guru
2.	Asri Setiyoko	PPPK	Guru
3.	Azizah Said	PNS	Guru
4.	Didik Jayadi	Guru Honor Sekolah	Guru
5.	Dwi Astuti	PPPK	Guru
6.	Evan Hartoni	PPPK	Guru
7.	Hendri Rudyawan	PNS	Guru
8.	Hendriadi	PNS	Kepala Sekolah
9.	Heru Prasetyo	PPPK	Guru
10.	Lenny Syafanita	PNS	Guru
11.	Muh. Sukron Makmun	PPPK	Guru
12.	Nurazizah	PPPK	Guru



13.	Oktarina Pratiwi	Guru Honor Sekolah	Guru
14.	Pajri Yuliani	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru
15.	Putri Jayanti	Guru Honor Sekolah	Guru
16.	Restu Ade Santosa	PPPK	Guru
17.	Rumiyanti	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Kependidikan
18.	Sarifudi	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
19.	Saudah	PPPK	Guru
20.	Sri Martini	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
21.	Susi Dewi Harnani	PPPK	Guru
22.	Widhi Eko Devrianto	PPPK	Guru

#### 4. Keadaan Siswa Secara Umum

**Tabel 4.2. Keadaan siswa secara umum**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	IX A	9	9	8	17
2	IX B	9	9	8	17
3	VII A	7	13	4	17
4	VII B	7	8	9	17
5	VIII A	8	12	11	23
6	VIII B	8	11	10	21

#### 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah
1	Meja Siswa	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	10
2	Kursi Siswa	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	10
3	Meja Guru	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
4	Kursi Guru	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
5	Papan Tulis	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
6	Lemari	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
7	Rak hasil karya peserta didik	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
8	Tempat Sampah	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
9	Jam Dinding	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1

10	Kotak kontak	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
11	Papan Pajang	R 5 Kelas VIII A	Milik	Baik	1
12	Meja Siswa	R 6 Kelas VII B	Milik	Baik	20
13	Kursi Siswa	R 6 Kelas VII B	Milik	Baik	20
14	Meja Guru	R 6 Kelas VII B	Milik	Baik	1
15	Kursi Guru	R 6 Kelas VII B	Milik	Baik	1
16	Papan Tulis	R 6 Kelas VII B	Milik	Baik	1
17	Jam Dinding	R 6 Kelas VII B	Milik	Baik	1
18	Meja Siswa	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	20
19	Kursi Siswa	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	20
20	Meja Guru	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	1
21	Kursi Guru	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	1
22	Papan Tulis	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	1
23	Lemari	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	1
24	Jam Dinding	R 2 Kelas IX A	Milik	Baik	1
25	Meja Siswa	R 1 kelas VIII B	Milik	Baik	10
26	Kursi Siswa	R 1 kelas VIII B	Milik	Baik	10
27	Meja Guru	R 1 kelas VIII B	Milik	Baik	1
28	Kursi Guru	R 1 kelas VIII B	Milik	Baik	1
29	Papan Tulis	R 1 kelas VIII B	Milik	Baik	1
30	Jam Dinding	R 1 kelas VIII B	Milik	Baik	1
31	Kloset Duduk	WC Guru Laki-Laki	Milik	Baik	1
32	Tempat Air (Bak)	WC Guru Laki-Laki	Milik	Baik	1
33	Gayung	WC Guru Laki-Laki	Milik	Baik	1
34	Meja Siswa	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	13
35	Kursi Siswa	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	13
36	Meja Guru	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
37	Kursi Guru	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
38	Papan Tulis	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
39	Lemari	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
40	Rak hasil karya peserta didik	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
41	Tempat Sampah	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
42	Tempat Sampah	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
43	Jam Dinding	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
44	Kotak kontak	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
45	Papan Pajang	R 4 Kelas VII A	Milik	Baik	1
46	Meja Siswa	Labor Komputer	Milik	Baik	15
47	Kursi Siswa	Labor Komputer	Milik	Baik	15

48	Meja Guru	Labor Komputer	Milik	Baik	1
49	Komputer	Labor Komputer	Milik	Baik	1
50	Laptop	Labor Komputer	Milik	Baik	15
51	Kursi	Labor Komputer	Milik	Baik	2
52	Meja Siswa	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	22
53	Kursi Siswa	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	22
54	Meja Guru	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
55	Kursi Guru	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
56	Papan Tulis	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
57	Lemari	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
58	Rak hasil karya peserta didik	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
59	Tempat Sampah	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
60	Jam Dinding	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
61	Kotak kontak	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
62	Papan Pajang	R 3 Kelas IX B	Milik	Baik	1
63	Jam Dinding	Mushola	Milik	Baik	1
64	Perlengkapan Ibadah	Mushola	Milik	Baik	1
65	Kloset Jongkok	WC Guru Perempuan	Milik	Rusak Ringan	1
66	Tempat Air (Bak)	WC Guru Perempuan	Milik	Rusak Ringan	1
67	Meja Siswa	Perpustakaan	Milik	Baik	1
68	Kursi Siswa	Perpustakaan	Milik	Baik	1
69	Meja Guru	Perpustakaan	Milik	Baik	1
70	Kursi Guru	Perpustakaan	Milik	Baik	1
71	Papan Tulis	Perpustakaan	Milik	Baik	1
72	Lemari	Perpustakaan	Milik	Baik	4
73	Jam Dinding	Perpustakaan	Milik	Baik	1
74	Meja Siswa	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
75	Kursi Siswa	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	10
76	Meja Guru	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
77	Kursi Guru	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
78	Papan Tulis	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
79	Lemari	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	2
80	Tempat Sampah	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
81	Tempat cuci tangan	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
82	Lemari UKS	R 8 Labor IPA	Milik	Baik	1
83	Lemari	Ruang kepala sekoah	Milik	Baik	1
84	Kursi Pimpinan	Ruang kepala sekoah	Milik	Baik	1

85	Meja Pimpinan	Ruang kepala sekoah	Milik	Baik	1
86	Kursi dan Meja Tamu	Ruang kepala sekoah	Milik	Baik	1

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Labor Komputer	12	7
2	Mushola	7	7
3	Perpustakaan	12	8
4	R 1 kelas VIII B	7	8
5	R 2 Kelas IX A	7	8
6	R 3 Kelas IX B	7	8
7	R 4 Kelas VII A	7	8
8	R 5 Kelas VIII A	7	8
9	R 6 Kelas VII B	7	8
10	R 8 Labor IPA	14	8
11	Ruang kepala sekoah	4	5
12	UKS	8	6
13	WC Guru Laki-Laki	3	3
14	WC Guru Perempuan	3	3

## B. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Kreativitas Guru

Uji coba angket dilaksanakan sebelum kuisioner digunakan untuk mengambil data penelitian agar angket yang digunakan benar-benar valid dan reliabel. Angket yang diujicobakan dalam penelitian ini adalah angket kreativitas guru, yang diujicobakan pada pada 45 siswa kelas IX B dan IX C SMPN 23 Kabupaten Merangin. Adapun hasil uji coba angket kreativitas guru adalah 31 butir pertanyaan pada angket mempunyai koefisien  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan koefisien reabilitas sebesar 0,899, namun ada 4 butir pertanyaan yang mempunyai koefisien  $r$  hitungnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu pada indikator mandiri dalam berpikir (1), senang bertualang (2), Penuh energi (3), bersedia mengambil resiko (1) sehingga peneliti menghilangkan pertanyaan tersebut dan

peneliti juga menghilangkan 1 butir pertanyaan dikarenakan mempunyai pertanyaan yang sama yaitu pada pertanyaan mempunyai minat yang luas pada soal nomor 4 dihapus dikarenakan sama dengan soal nomor 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti mempunyai 30 butir pertanyaan yang valid dan reliabel untuk di gunakan dalam pengambilan data dari penelitian.

a) Uji Validitas

**Tabel 4.4. Uji Coba Validitas Instrumen Angket Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam**

No Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,533	0,294	Valid
2	0,459	0,294	Valid
3	0,514	0,294	Valid
4	0,375	0,294	Valid
5	0,431	0,294	Valid
6	0,563	0,294	Valid
7	0,461	0,294	Valid
8	0,510	0,294	Valid
9	0,502	0,294	Valid
10	0,594	0,294	Valid
11	0,144	0,294	Tidak Valid
12	0,616	0,294	Valid
13	0,598	0,294	Valid
14	0,515	0,294	Valid
15	0,599	0,294	Valid
16	0,415	0,294	Valid
17	0,685	0,294	Valid
18	0,740	0,294	Valid
19	0,579	0,294	Valid
20	0,102	0,294	Tidak Valid
21	0,600	0,294	Valid

22	0,379	0,294	Valid
23	0,446	0,294	Valid
24	0,008	0,294	Tidak Valid
25	0,389	0,294	Valid
26	0,462	0,294	Valid
27	0,661	0,294	Valid
28	0,445	0,294	Valid
29	0,171	0,294	Tidak Valid
30	0,558	0,294	Valid
31	0,518	0,294	Valid
32	0,447	0,294	Valid
33	0,473	0,294	Valid
34	0,557	0,294	Valid
35	0,308	0,294	Valid

## Correlations

		Total
P01	Pearson Correlation	0.533**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P02	Pearson Correlation	0.459**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P03	Pearson Correlation	0.514**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P04	Pearson Correlation	0.375*
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	45

P05	Pearson Correlation	0.431**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P06	Pearson Correlation	0.563**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P07	Pearson Correlation	0.461**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P08	Pearson Correlation	0.510**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P09	Pearson Correlation	0.502**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P10	Pearson Correlation	0.594**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P11	Pearson Correlation	0,144
	Sig. (2-tailed)	0,345
	N	45
P12	Pearson Correlation	0.616**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	44
P13	Pearson Correlation	0.599**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P14	Pearson Correlation	0.515**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45

P15	Pearson Correlation	0.599**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P16	Pearson Correlation	0.415**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	45
P17	Pearson Correlation	0.685**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P18	Pearson Correlation	0.740**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P19	Pearson Correlation	0.579**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P20	Pearson Correlation	0,102
	Sig. (2-tailed)	0,503
	N	45
P21	Pearson Correlation	0.600**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P22	Pearson Correlation	0.379*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	45
P23	Pearson Correlation	0.446**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P24	Pearson Correlation	0,008
	Sig. (2-tailed)	0,959
	N	45



P25	Pearson Correlation	0.389**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
P26	Pearson Correlation	0.462**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P27	Pearson Correlation	0.661**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P28	Pearson Correlation	0.446**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P29	Pearson Correlation	0,171
	Sig. (2-tailed)	0,260
	N	45
P30	Pearson Correlation	0.558**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P31	Pearson Correlation	0.518**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P32	Pearson Correlation	0.447**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P33	Pearson Correlation	0.473**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P34	Pearson Correlation	0.557**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45

P35	Pearson Correlation	0.308*
	Sig. (2-tailed)	0,040
	N	45
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Software SPSS V.21*

#### b) Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5. Uji Coba Reliabilitas Kreativitas Guru PAI**

### Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	35

Sumber: *Software SPSS V.21*

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Uji coba angket dilaksanakan sebelum kuisioner digunakan untuk mengambil data penelitian agar angket yang digunakan benar-benar valid dan reliabel. Angket yang diujicobakan dalam penelitian ini adalah angket prestasi belajar siswa, yang diujicobakan pada 45 siswa kelas IX B dan IX C SMPN 23 Kabupaten Merangin. Adapun hasil uji coba angket prestasi belajar adalah 31 butir pertanyaan pada angket mempunyai koefisien r hitung lebih besar dari r tabel dan koefisien reabilitas sebesar 0,861, namun ada 4 butir pertanyaan yang mempunyai koefisien r hitungnya lebih kecil dari r tabel yaitu pada indikator psikomotorik (2), (4), (11), (12) sehingga peneliti menghilangkan

pertanyaan tersebut dan peneliti juga menghilangkan 1 butir pertanyaan dikarenakan mempunyai pertanyaan yang sama yaitu pada indikator kognitif nomor 10 dihapus dikarenakan sama dengan nomor 6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti mempunyai 30 butir pertanyaan yang valid dan reliabel untuk di gunakan dalam pengambilan data dari penelitian.

a) Uji Validitas

**Tabel 4.6. Uji Coba Validitas Instrumen Prestasi belajar Siswa**

No Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,493	0,294	Valid
2	0,402	0,294	Valid
3	0,430	0,294	Valid
4	0,376	0,294	Valid
5	0,492	0,294	Valid
6	0,439	0,294	Valid
7	0,635	0,294	Valid
8	0,660	0,294	Valid
9	0,322	0,294	Valid
10	0,506	0,294	Valid
11	0,495	0,294	Valid
12	0,371	0,294	Valid
13	0,371	0,294	Valid
14	0,379	0,294	Valid
15	0,513	0,294	Valid
16	0,388	0,294	Valid
17	0,352	0,294	Valid
18	0,438	0,294	Valid
19	0,674	0,294	Valid
20	0,543	0,294	Valid
21	0,395	0,294	Valid
22	0,169	0,294	Tidak Valid

23	0,382	0,294	Valid
24	0,183	0,294	Tidak valid
25	0,490	0,294	Valid
26	0,438	0,294	Valid
27	0,388	0,294	Valid
28	0,579	0,294	Valid
29	0,370	0,294	Valid
30	0,585	0,294	Valid
31	0,110	0,294	Tidak Valid
32	0,230	0,294	Tidak Valid
33	0,439	0,294	Valid
34	0,403	0,294	Valid
35	0,388	0,294	Valid

## Correlations

		Total
P01	Pearson Correlation	0.493**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P02	Pearson Correlation	0.402**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	45
P03	Pearson Correlation	0.430**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P04	Pearson Correlation	0.376*
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	45
P05	Pearson Correlation	0.493**
	Sig. (2-tailed)	0,001

	N	45
P06	Pearson Correlation	0.439**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P07	Pearson Correlation	0.636**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P08	Pearson Correlation	0.661**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P09	Pearson Correlation	0.323*
	Sig. (2-tailed)	0,031
	N	45
P10	Pearson Correlation	0.507**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P11	Pearson Correlation	0.495**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P12	Pearson Correlation	0.372*
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	45
P13	Pearson Correlation	0.372*
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	45
P14	Pearson Correlation	0.379*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	45
P15	Pearson Correlation	0.513**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	45
P16	Pearson Correlation	0.389**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
P17	Pearson Correlation	0.353*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	45
P18	Pearson Correlation	0.439**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P19	Pearson Correlation	0.674**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P20	Pearson Correlation	0.543**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P21	Pearson Correlation	0.395**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	45
P22	Pearson Correlation	-0,169
	Sig. (2-tailed)	0,266
	N	45
P23	Pearson Correlation	.383**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	45
P24	Pearson Correlation	0,184
	Sig. (2-tailed)	0,227
	N	45
P25	Pearson Correlation	0.490**

	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P26	Pearson Correlation	0.438**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P27	Pearson Correlation	0.388**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
P28	Pearson Correlation	0.579**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P29	Pearson Correlation	0.370*
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	45
P30	Pearson Correlation	0.585**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P31	Pearson Correlation	0,110
	Sig. (2-tailed)	0,472
	N	45
P32	Pearson Correlation	0,230
	Sig. (2-tailed)	0,128
	N	45
P33	Pearson Correlation	0.440**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P34	Pearson Correlation	0.404**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	45
P35	Pearson Correlation	0.389**

	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Software SPSS V.21*

#### b) Uji Reliabilitas

**Tabel 4.7. Uji Coba Reliabilitas Prestasi belajar Siswa**

#### Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,861	35

Sumber: *Software SPSS V.21*

### C. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Kreativitas Guru

##### a) Uji Validitas

Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan  $r$ , kemudian signifikansi antara  $r$  diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah dikoreksi item total korelasi. Syarat validitas adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item valid. Uji signifikansi dilakuakn dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of*



*freedom* (df) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Dimana  $df = 31 - 2 = 29$  maka  $r_{\text{tabel}} = 0,355$ )

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner variabel X kreativitas guru Pendidikan Agama Islam disimpulkan bahwa 30 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid sebab memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 4.8. Validitas Variabel X**

No Item	$R_{\text{hitung}}$	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,467	0,355	Valid
2	0,381	0,355	Valid
3	0,356	0,355	Valid
4	0,541	0,355	Valid
5	0,418	0,355	Valid
6	0,496	0,355	Valid
7	0,458	0,355	Valid
8	0,378	0,355	Valid
9	0,546	0,355	Valid
10	0,386	0,355	Valid
11	0,378	0,355	Valid
12	0,549	0,355	Valid
13	0,559	0,355	Valid
14	0,536	0,355	Valid
15	0,436	0,355	Valid
16	0,479	0,355	Valid
17	0,537	0,355	Valid
18	0,526	0,355	Valid
19	0,633	0,355	Valid
20	0,552	0,355	Valid
21	0,525	0,355	Valid
22	0,619	0,355	Valid
23	0,383	0,355	Valid

24	0,511	0,355	Valid
25	0,466	0,355	Valid
26	0,524	0,355	Valid
27	0,525	0,355	Valid
28	0,640	0,355	Valid
29	0,499	0,355	Valid
30	0,381	0,355	Valid

## Correlations

		TOTAL
P01	Pearson Correlation	0.467**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	31
P02	Pearson Correlation	0.381*
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	31
P03	Pearson Correlation	0.356*
	Sig. (2-tailed)	0,049
	N	31
P04	Pearson Correlation	0.541**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P05	Pearson Correlation	0.418*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	31
P06	Pearson Correlation	0.496**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	31
P07	Pearson Correlation	0.458**

	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	31
P08	Pearson Correlation	0.378*
	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	31
P09	Pearson Correlation	0.546**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P10	Pearson Correlation	0.386*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	31
P11	Pearson Correlation	0.378*
	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	31
P12	Pearson Correlation	0.549**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P13	Pearson Correlation	0.559**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P14	Pearson Correlation	0.536**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P15	Pearson Correlation	0.436*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	31
P16	Pearson Correlation	0.479**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	31
P17	Pearson Correlation	0.537**

	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P18	Pearson Correlation	0.526**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P19	Pearson Correlation	0.633**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	31
P20	Pearson Correlation	0.552**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P21	Pearson Correlation	0.525**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P22	Pearson Correlation	0.619**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	31
P23	Pearson Correlation	0.383*
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	31
P24	Pearson Correlation	0.511**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	31
P25	Pearson Correlation	0.466**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	31
P26	Pearson Correlation	0.524**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P27	Pearson Correlation	0.525**

	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P28	Pearson Correlation	0.640**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	31
P29	Pearson Correlation	0.499**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	31
P30	Pearson Correlation	0.381*
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	31
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Software SPSS V.21*

#### b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang telah valid. Teknik statistic yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's Alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha > 0,60.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari 30 item angket yang valid, maka dihasilkan uji reliabilitas kreativitas guru PAI (X) pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9. Reliabilitas Variabel X****Reliability**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,889	30

Sumber: *Software SPSS V.21*

Melalui rumus cronbach's Alpha diperoleh nilai sebesar 0,889. Angka ini menunjukkan bahwa angket terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Alpha Cronbach's* yang didapat ( $\alpha$ ) > 60% (0,60),

## 2. Prestasi Belajar Siswa

### a) Uji Validitas

Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan  $r$ , kemudian signifikansi antara  $r$  diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah dikoreksi item total korelasi. Syarat validitas adalah jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka item valid. Uji signifikansi dilakuakn dengan membandingkan nilai  $r$  htitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Dimana  $df = 31 - 2 = 29$  maka  $r$  tabel = 0,355)

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner variabel Y Prestasi belajar siswa disimpulkan bahwa 30 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid sebab memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**Tabel 4.10. Validitas Variabel Y**

<b>No Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,415	0,355	Valid
2	0,421	0,355	Valid
3	0,423	0,355	Valid
4	0,381	0,355	Valid
5	0,459	0,355	Valid
6	0,453	0,355	Valid
7	0,377	0,355	Valid
8	0,374	0,355	Valid
9	0,455	0,355	Valid
10	0,418	0,355	Valid
11	0,396	0,355	Valid
12	0,385	0,355	Valid
13	0,431	0,355	Valid
14	0,437	0,355	Valid
15	0,415	0,355	Valid
16	0,439	0,355	Valid
17	0,460	0,355	Valid
18	0,412	0,355	Valid
19	0,459	0,355	Valid
20	0,414	0,355	Valid
21	0,372	0,355	Valid
22	0,369	0,355	Valid
23	0,376	0,355	Valid
24	0,417	0,355	Valid
25	0,371	0,355	Valid
26	0,382	0,355	Valid
27	0,364	0,355	Valid
28	0,360	0,355	Valid
29	0,389	0,355	Valid
30	0,366	0,355	Valid

## Correlations

		TOTAL
P01	Pearson Correlation	0.415*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	31
P02	Pearson Correlation	0.421*
	Sig. (2-tailed)	0,018
	N	31
P03	Pearson Correlation	0.423*
	Sig. (2-tailed)	0,018
	N	31
P04	Pearson Correlation	0.381*
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	31
P05	Pearson Correlation	0.459**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	31
P06	Pearson Correlation	0.453*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	31
P07	Pearson Correlation	0.377*
	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	31
P08	Pearson Correlation	0.374*
	Sig. (2-tailed)	0,038
	N	31
P09	Pearson Correlation	0.455*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	31



P10	Pearson Correlation	0.418*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	31
P11	Pearson Correlation	0.396*
	Sig. (2-tailed)	0,028
	N	31
P12	Pearson Correlation	0.385*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	31
P13	Pearson Correlation	0.431*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	31
P14	Pearson Correlation	0.437*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	31
P15	Pearson Correlation	0.415*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	31
P16	Pearson Correlation	0.439*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	31
P17	Pearson Correlation	0.460**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	31
P18	Pearson Correlation	0.412*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	31
P19	Pearson Correlation	0.459**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	31

P20	Pearson Correlation	0.414*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	31
P21	Pearson Correlation	0.372*
	Sig. (2-tailed)	0,039
	N	31
P22	Pearson Correlation	0.369*
	Sig. (2-tailed)	0,041
	N	31
P23	Pearson Correlation	0.376*
	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	31
P24	Pearson Correlation	0.417*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	31
P25	Pearson Correlation	0.371*
	Sig. (2-tailed)	0,040
	N	31
P26	Pearson Correlation	0.382*
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	31
P27	Pearson Correlation	0.364*
	Sig. (2-tailed)	0,044
	N	31
P28	Pearson Correlation	0.360*
	Sig. (2-tailed)	0,047
	N	31
P29	Pearson Correlation	0.389*
	Sig. (2-tailed)	0,031
	N	31

P30	Pearson Correlation	0.366*
	Sig. (2-tailed)	0,043
	N	31
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Software SPSS V.21*

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang telah valid. Teknik statistic yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's Alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha > 0,60.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari 30 item angket yang valid, maka dihasilkan uji reliabilitas prestasi belajar siswa (Y) pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11. Reliabilitas Variabel Y**

#### Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,824	30

Sumber: *Software SPSS V.21*

Melalui rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,824. Angka ini menunjukkan bahwa angket terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Alpha Cronbach's* yang didapat ( $\alpha$ ) > 60% (0,60).

#### D. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Kreativitas Guru

Data variabel (X) kreativitas guru Pendidikan Agama Islam diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan agar mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk mengetahui mean, varians, dan simpangan baku.

**Tabel 4.12. Tabulasi Data Variabel X**  
**(Kreativitas guru PAI)**

No	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	104	1	3%	104
2	114	3	10%	342
3	120	1	3%	120
4	121	1	3%	121
5	123	1	3%	123
6	126	2	6%	252
7	130	1	3%	130
8	132	3	10%	396
9	134	1	3%	134
10	135	1	3%	135
11	136	1	3%	136
12	137	4	13%	548
13	138	4	13%	552
14	139	1	3%	139
15	140	2	6%	280
16	141	1	3%	141

17	142	1	3%	142
18	143	1	3%	143
19	144	1	3%	144
TOTAL		31	100%	4080

Berdasarkan data yang diperoleh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 104 dan tertinggi adalah 144 dengan total keseluruhan 4080. Sedangkan data yang diperoleh angket kreativitas guru Pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata : 131,168, variansi 102,36 dan simpangan baku (*standar deviation*) 10,117. Selanjutnya bagian ini peneliti mendeskripsikan pertanyaan variabel X yaitu kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dilihat dari 10 Indikatornya, deskripsi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 1**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Imajinatif	Guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk menggugah imajinasi siswa.	Selalu	21	68%
			Sering	8	26%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk menggugah imajinasi siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 68%, yang menjawab sering 26%, yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.14. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 2**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Imajinatif	Guru sering kali menghadirkan situasi atau masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dari siswa.	Selalu	14	45%
			Sering	16	52%
			Kadang	1	3%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru sering kali menghadirkan situasi atau masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dari siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 52%, yang menjawab kadang sebesar 3%.

**Tabel 4.15. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 3**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Imajinatif	Guru mendorong siswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda dan menggali kemungkinan-kemungkinan baru.	Selalu	13	42%
			Sering	14	45%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru mendorong siswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda dan menggali kemungkinan-kemungkinan baru. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 13%.

**Tabel 4.16. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 4**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Mempunyai Prakarsa	Guru saya aktif mencari cara-cara baru untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan	Selalu	23	74%
			Sering	6	19%
			Kadang	1	3%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru saya aktif mencari cara-cara baru untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 74%, yang menjawab sering 19%, yang menjawab kadang 3%, yang menjawab jarang sebesar 3%.

**Tabel 4.17. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 5**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Mempunyai Prakarsa	Guru saya menghadirkan tantangan-tantangan baru yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.	Selalu	13	42%
			Sering	14	45%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru saya menghadirkan tantangan-tantangan baru yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 13%.

**Tabel 4.18. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 6**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Mempunyai Prakarsa	Guru saya mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan minat siswa.	Selalu	18	58%
			Sering	11	35%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru saya mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan minat siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%, yang menjawab sering 35%, yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.19. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 7**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Mempunyai minat yang luas	Guru mengajarkan banyak mata pelajaran atau topik di luar bidang keahliannya.	Selalu	14	45%
			Sering	9	29%
			Kadang	8	26%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru mengajarkan banyak mata pelajaran atau topik di luar bidang keahliannya.. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 29%, yang menjawab kadang sebesar 26%.



**Tabel 4.20. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor8**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Mempunyai minat yang luas	Guru menunjukkan minat yang kuat terhadap berbagai topik di luar kurikulum wajib.	Selalu	14	45%
			Sering	13	42%
			Kadang	3	10%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru menunjukkan minat yang kuat terhadap berbagai topik di luar kurikulum wajib. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 42%, yang menjawab kadang sebesar 10%, yang menjawab jarang 3%.

**Tabel 4.21. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 9**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Mempunyai minat yang luas	Guru berusaha menghubungkan topik-topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	Selalu	13	42%
			Sering	15	48%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru berusaha menghubungkan topik-topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 48%, yang menjawab kadang sebesar 10%.

**Tabel 4.22. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 10**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Mandiri dalam berpikir	Guru saya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri.	Selalu	18	58%
			Sering	11	35%
			Kadang	1	3%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru saya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%, yang menjawab sering 35%, yang menjawab Kadang sebesar 3%, yang menjawab jarang 3%.

**Tabel 4.23. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 11**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Mandiri dalam berpikir	Guru menggunakan cara mengajar yang unik dan berbeda	Selalu	11	35%
			Sering	16	52%
			Kadang	3	10%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru menggunakan cara mengajar yang unik dan berbeda. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 35%, yang menjawab sering 52%, yang menjawab kadang 10%, yang menjawab jarang sebesar 3%.

**Tabel 4.24. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 12**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Mandiri dalam berpikir	Guru merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif tanpa harus mengikuti buku tulis secara ketat	Selalu	11	35%
			Sering	16	52%
			Kadang	2	6%
			Jarang	2	6%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif tanpa harus mengikuti buku tulis secara ketat. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 35%,yang menjawab sering 52%,yang menjawab kadang sebesar 6%, yang menjawab jarang 6%.

**Tabel 4.25. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 13**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Rasa ingin tahu	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam	Selalu	18	58%
			Sering	11	35%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%,yang menjawab sering 35%,yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.26. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 14**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Rasa ingin tahu	Guru memberikan banyak informasi tambahan dan sumber bacaan kepada siswa untuk menambah rasa ingin tahu mereka.	Selalu	14	45%
			Sering	14	45%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru memberikan banyak informasi tambahan dan sumber bacaan kepada siswa untuk menambah rasa ingin tahu mereka. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 10%.

**Tabel 4.27. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 15**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Rasa ingin tahu	Guru membawa topik-topik atau contoh-contoh terbaru ke dalam pembelajaran mereka	Selalu	15	48%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru membawa topik-topik atau contoh-contoh terbaru ke dalam pembelajaran mereka. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 48%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.28. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 16**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Rasa ingin tahu	Guru menerapkan Teknik mengajar yang berbeda	Selalu	15	48%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru menerapkan Teknik mengajar yang berbeda. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 48%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.29. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 17**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Senang Bertualang	Guru mencoba metode pengajaran atau pendekatan baru yang belum pernah dicoba sebelumnya.	Selalu	9	29%
			Sering	17	55%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mencoba metode pengajaran atau pendekatan baru yang belum pernah dicoba sebelumnya. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 29%,yang menjawab sering 55%,yang menjawab jarang sebesar 16%.

**Tabel 4.30. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 18**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Senang bertualang	Guru bereksperimen dalam cara mengajar untuk mencari Teknik yang terbaik	Selalu	13	42%
			Sering	16	52%
			Kadang	0	0%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru bereksperimen dalam cara mengajar untuk mencari Teknik yang terbaik. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%,yang menjawab sering 52%,yang menjawab jarang sebesar 3%, yang menjawab tidak pernah 3%

**Tabel 4.31. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 19**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Penuh energi	Guru mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dengan energi mereka yang positif .	Selalu	19	61%
			Sering	7	23%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dengan energi mereka yang positif . Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 61%,yang menjawab sering 23%,yang menjawab kadang sebesar 16%.

**Tabel 4.32. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 20**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Penuh Energi	Guru mampu mempertahankan kegairahan dan semangat belajar dalam pembelajaran jangka panjang.	Selalu	16	52%
			Sering	11	35%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu mempertahankan kegairahan dan semangat belajar dalam pembelajaran jangka panjang. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%,yang menjawab sering 35%,yang menjawab kadang sebesar 13%.

**Tabel 4.33 Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 21**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
21	Percaya diri	Guru percaya diri dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam pembelajaran	Selalu	18	58%
			Sering	10	32%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru percaya diri dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%,yang menjawab sering 32%,yang menjawab kadang sebesar 10%.

**Tabel 4.34. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 22**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
22	Percaya diri	Guru mampu menginspirasi kepercayaan diri pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri	Selalu	16	52%
			Sering	12	39%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu menginspirasi kepercayaan diri pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%,yang menjawab sering 39%,yang menjawab kadang sebesar 10%.

**Tabel 4.35 Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 23**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
23	Percaya diri	Guru mampu mengatasi rasa ragu atau ketakutan dalam mencoba metode pengajaran baru	Selalu	12	39%
			Sering	14	45%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu mengatasi rasa ragu atau ketakutan dalam mencoba metode pengajaran baru. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 39%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 16%.



**Tabel 4.36. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 24**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
24	Percaya diri	Guru percaya diri dalam menerapkan ide-ide baru di kelas untuk membuat Pelajaran lebih bervariasi	Selalu	21	68%
			Sering	9	29%
			Kadang	1	3%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru percaya diri dalam menerapkan ide-ide baru di kelas untuk membuat Pelajaran lebih bervariasi. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 68%,yang menjawab sering 29%,yang menjawab kadang sebesar 3%.

**Tabel 4.37. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 25**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
25	Bersedia mengambil resiko	Guru terbuka terhadap penyampaian materi Pendidikan Agama Islam meskipun ada kemungkinan kontroversi.	Selalu	13	42%
			Sering	14	45%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru terbuka terhadap penyampaian materi Pendidikan Agama Islam meskipun ada kemungkinan kontroversi. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 13%.

**Tabel 4.38. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 26**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
26	Bersedia mengambil resiko	Guru berani menggunakan teknologi baru dalam pembelajaran seperti media sosial atau aplikasi digital.	Selalu	15	48%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru berani menggunakan teknologi baru dalam pembelajaran seperti media sosial atau aplikasi digital. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 48%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 6%

**Tabel 4.39. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 27**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
27	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dengan percaya diri.	Selalu	16	52%
			Sering	14	45%
			Kadang	1	3%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dengan percaya diri. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 3%.

**Tabel 4.40. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 28**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
28	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru siap mencoba metode mengajar baru selama sesuai dengan nilai-nilai Islam.	Selalu	16	52%
			Sering	10	32%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru siap mencoba metode mengajar baru selama sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%, yang menjawab sering 32%, yang menjawab kadang sebesar 16%.

**Tabel 4.41. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 29**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
29	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru mengajak siswa berdiskusi tentang isu-isu yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam meskipun sulit.	Selalu	14	45%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mengajak siswa berdiskusi tentang isu-isu yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam meskipun sulit. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 6%, yang menjawab tidak pernah sebesar 3%

**Tabel 4.42. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 30**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
30	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru selalu konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di dalam kelas maupun diluar kelas	Selalu	23	74%
			Sering	8	26%
			Kadang	0	0%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru selalu konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 74%,yang menjawab sering 26%.

Selanjutnya peneliti mengklasifikasi data angket kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.43. Distribusi Frekuensi Variabel X**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	104-117	4	Kurang	13%
2	118-131	6	Cukup	19%
3	132-145	21	Baik	68%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel tersebut 68% dari 31 responden mengatakan bahwa keativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam Baik.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Data variabel (Y) Prestasi belajar Siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan

agar mengetahui Prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk mengetahui mean, varians, dan simpangan baku.

**Tabel 4.44. Tabulasi Data Variabel Y**  
**(Prestasi belajar Siswa)**

No	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	98	1	3%	98
2	106	1	3%	106
3	107	2	6%	214
4	108	1	3%	108
5	109	2	6%	218
6	110	1	3%	110
7	111	1	3%	111
8	112	5	16%	560
9	113	1	3%	113
10	115	1	3%	115
11	118	1	3%	118
12	121	1	3%	121
13	123	3	10%	369
14	124	2	6%	248
15	125	3	10%	375
16	126	1	3%	126
17	128	3	10%	384
18	129	1	3%	129
TOTAL		31	100%	3623

Berdasarkan data yang diperoleh Prestasi Belajar Siswa yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 98 dan tertinggi adalah 129 dengan total

keseluruhan 3623. Sedangkan data yang diperoleh angket Prestasi Belajar Siswa memiliki nilai rata-rata : 116,87, variansi 70,783 dan simpangan baku (*standar deviation*) 8,4133. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan pertanyaan variabel yaitu Prestasi Belajar Siswa dilihat dari 3 Indikatornya, deskripsi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.45. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 1**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Kognitif	Saya memahami dasar-dasar pelajaran Pendidikan Agama Islam.	Sangat Baik	20	65%
			Baik	10	32%
			Cukup	1	3%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Siswa memahami dasar-dasar pelajaran Pendidikan Agama Islam., Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 65%, yang menjawab baik 32%, yang menjawab cukup sebesar 3%.

**Tabel 4.46. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 2**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Kognitif	Saya bisa menjelaskan arti ayat-ayat Al Qur'an yang saya pelajari.	Sangat Baik	7	23%
			Baik	11	35%
			Cukup	13	42%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%

	Jumlah	31	100%
--	--------	----	------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa bisa menjelaskan arti ayat-ayat Al Qur'an yang di pelajari Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 23%, yang menjawab baik 35%, yang menjawab cukup sebesar 42%.

**Tabel 4.47. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 3**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Kognitif	Saya percaya diri menjawab soal-soal tentang Pendidikan agama Islam.	Sangat Baik	6	19%
			Baik	21	68%
			Cukup	4	13%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
		Jumlah		31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa percaya diri menjawab soal-soal tentang Pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 19%, yang menjawab baik 68%, yang menjawab cukup sebesar 13%.

**Tabel 4.48. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 4**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Kognitif	.Saya sering memakai ilmu agama dalam diskusi sehari-hari.	Sangat Baik	5	16%
			Baik	17	55%
			Cukup	9	29%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%

	Jumlah	31	100%
--	--------	----	------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa sering memakai ilmu agama dalam diskusi sehari-hari. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 16%, yang menjawab baik 55%, yang menjawab cukup sebesar 29%.

**Tabel 4.49. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 5**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Kognitif	Saya bisa menghubungkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari	Sangat Baik	10	32%
			Baik	10	32%
			Cukup	11	35%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
		Jumlah		31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa bisa menghubungkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 32%, yang menjawab baik 32%, yang menjawab cukup sebesar 35%.

**Tabel 4.50. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 6**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Kognitif	Saya dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan prinsip-prinsip Agama Islam	Sangat Baik	3	10%
			Baik	14	45%
			Cukup	14	45%
			Tidak Bisa	0	0%



			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan prinsip-prinsip Agama Islam Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 10%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 45%.

**Tabel 4.51. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 7**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Kognitif	Saya aktif dalam mencari referensi tambahan untuk memperdalam pengetahuan saya tentang Islam.	Sangat Baik	4	13%
			Baik	14	45%
			Cukup	13	42%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa aktif dalam mencari referensi tambahan untuk memperdalam pengetahuan saya tentang Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 13%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 42%.

**Tabel 4.52. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 8**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Kognitif	Saya merasa nyaman saat diminta untuk mempresentasikan topik-	Sangat Baik	4	13%
			Baik	16	52%

		topik terkait Pendidikan Agama Islam di depan kelas.	Cukup	11	35%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa nyaman saat diminta untuk mempresentasikan topik-topik terkait Pendidikan Agama Islam di depan kelas. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 13%, yang menjawab baik 52%, yang menjawab cukup sebesar 35%

**Tabel 4.53. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 9**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Kognitif	Saya dapat membandingkan dan membedakan pandangan keagamaan yang berbeda secara kritis.	Sangat Baik	6	19%
			Baik	14	45%
			Cukup	11	35%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat membandingkan dan membedakan pandangan keagamaan yang berbeda secara kritis. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 19%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 35%.

**Tabel 4.54. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 10**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Afektif	Saya merasa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam secara mendalam.	Sangat Baik	1	3%
			Baik	20	65%
			Cukup	10	32%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam secara mendalam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 3%, yang menjawab baik 65%, yang menjawab cukup sebesar 32%.

**Tabel 4.55. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 11**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Afektif	Saya merasa bangga saat berhasil memahami konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam.	Sangat Baik	3	10%
			Baik	17	55%
			Cukup	11	35%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa bangga saat berhasil memahami konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 10%, yang menjawab baik 55%, yang menjawab cukup sebesar 35%.

**Tabel 4.56. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 12**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Afektif	Saya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam	Sangat Baik	9	29%
			Baik	14	45%
			Cukup	8	26%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 29%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 26%.

**Tabel 4.57. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 13**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Afektif	Saya merasa bahwa Pendidikan Agama Islam memberi dampak positif dalam perkembangan pribadi saya.	Sangat Baik	14	45%
			Baik	11	35%
			Cukup	6	19%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa bahwa Pendidikan Agama Islam memberi dampak positif dalam perkembangan pribadi saya. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat

baik sebesar 45%, yang menjawab baik 35%, yang menjawab cukup sebesar 19%.

**Tabel 4.58. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 14**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Afektif	Saya merasa penting untuk terus meningkatkan pengetahuan saya dalam Pendidikan Agama Islam.	Sangat Baik	9	29%
			Baik	15	48%
			Cukup	7	23%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa penting untuk terus meningkatkan pengetahuan saya dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 29%, yang menjawab sering 48%, yang menjawab cukup 23%

**Tabel 4.59. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 15**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Afektif	Saya merasa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Sangat Baik	8	26%
			Baik	17	55%
			Cukup	6	19%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 26%, yang menjawab baik 55%, yang menjawab cukup sebesar 19%.

**Tabel 4.60. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 16**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Afektif	Saya merasa nyaman dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial	Sangat Baik	4	13%
			Baik	19	61%
			Cukup	8	26%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 13%, yang menjawab baik 61%, yang menjawab cukup sebesar 26%.

**Tabel 4.61. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 17**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Afektif	Saya merasa bersemangat mengikuti kegiatan atau tugas yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam	Sangat Baik	5	16%
			Baik	12	39%
			Cukup	14	45%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa bersemangat mengikuti kegiatan atau tugas yang berkaitan dengan Pendidikan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 16%, yang menjawab baik 39%, yang menjawab cukup sebesar 45%.

**Tabel 4.62. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 18**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Afektif	Saya merasa puas dan senang ketika dapat membantu teman sekelas dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.	Sangat Baik	7	23%
			Baik	14	45%
			Cukup	10	32%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa puas dan senang ketika dapat membantu teman sekelas dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 23%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 32%.

**Tabel 4.63. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 19**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Afektif	Saya merasa senang ketika dapat berdiskusi mengenai topik-topik Pendidikan Agama Islam.	Sangat Baik	7	23%
			Baik	13	42%
			Cukup	11	35%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa merasa senang ketika dapat berdiskusi mengenai topik-topik Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 23%, yang menjawab baik 42%, yang menjawab cukup sebesar 35%.

**Tabel 4.64. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 20**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Psikomotorik	Saya dapat dengan baik melaksanakan tata cara Ibadah Shalat sesuai dengan Kaidah Ajaran Islam	Sangat Baik	11	35%
			Baik	16	52%
			Cukup	4	13%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat dengan baik melaksanakan tata cara Ibadah Shalat sesuai dengan Kaidah Ajaran Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 35%, yang menjawab baik 52%, yang menjawab cukup sebesar 13%.

**Tabel 4.65. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 21**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
21	Psikomotorik	Saya mampu memimpin shalat dan doa dalam kelompok dengan percaya diri	Sangat Baik	6	19%
			Baik	15	48%
			Cukup	10	32%
			Tidak Bisa	0	0%



			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa mampu memimpin shalat dan doa dalam kelompok dengan percaya diri Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 19%, yang menjawab baik 48%, yang menjawab cukup sebesar 32%.

**Tabel 4.66. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 22**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
22	Psikomotorik	Saya mampu mempresentasikan materi zakat dan manfaatnya di depan kelas.	Sangat Baik	5	16%
			Baik	11	35%
			Cukup	15	48%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa mampu mampu mempresentasikan materi zakat dan manfaatnya di depan kelas. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 16%, yang menjawab baik 35%, yang menjawab cukup sebesar 48%.

**Tabel 4.67. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 23**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
23	Psikomotorik	Saya mampu menghafal dan melantunkan surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik	Sangat Baik	7	23%
			Baik	13	42%
			Cukup	11	35%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa mampu menghafal dan melantunkan surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 23%, yang menjawab baik 42%, yang menjawab cukup sebesar 35%.

**Tabel 4.68. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 24**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
24	Psikomotorik	Saya bisa memimpin musyawarah untuk menyelesaikan konflik dengan prinsip Islam.	Sangat Baik	6	19%
			Baik	16	52%
			Cukup	9	29%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa bisa memimpin musyawarah untuk menyelesaikan konflik dengan prinsip Islam Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 19%, yang menjawab baik 52%, yang menjawab cukup sebesar 29%.

**Tabel 4.69. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 25**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
25	Psikomotorik	Saya dapat mengajarkan ajaran Islam kepada teman atau keluarga dengan cara yang jelas dan efektif.	Sangat Baik	4	13%
			Baik	14	45%
			Cukup	13	42%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat mengajarkan ajaran Islam kepada teman atau keluarga dengan cara yang jelas dan efektif. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 13%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 42%.

**Tabel 4.70. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 26**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
26	Psikomotorik	Saya dapat melakukan praktik ibadah haji atau umrah.	Sangat Baik	4	13%
			Baik	13	42%
			Cukup	14	45%
			Tidak Bisa	0	0%

			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat melakukan praktik ibadah haji atau umrah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 13%, yang menjawab baik 42%, yang menjawab cukup sebesar 45%.

**Tabel 4.71. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 27**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
27	Psikomotorik	Saya dapat membuat teks dan mempraktekkan kegiatan khutbah atau ceramah	Sangat Baik	5	16%
			Baik	13	42%
			Cukup	13	42%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat membuat teks dan mempraktekkan kegiatan khutbah atau ceramah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 16%, yang menjawab baik 42%, yang menjawab cukup sebesar 42%.

**Tabel 4.72. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 28**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
28	Psikomotorik	Saya dapat mengorganisir kegiatan keagamaan, seperti pengajian, yasinan atau acara amal, dengan baik	Sangat Baik	1	3%
			Baik	14	45%
			Cukup	16	52%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dapat mengorganisir kegiatan keagamaan, seperti pengajian, yasinan atau acara amal, dengan baik. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 3%, yang menjawab baik 45%, yang menjawab cukup sebesar 52%.

**Tabel 4.73. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 29**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
29	Psikomotorik	Saya terlibat aktif dalam kegiatan praktik keagamaan di sekolah seperti rohis atau pesantren kilat	Sangat Baik	3	10%
			Baik	13	42%
			Cukup	15	48%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan praktik keagamaan di sekolah seperti rohis atau pesantren kilat. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 10%, yang menjawab baik 42%, yang menjawab cukup sebesar 48%.

**Tabel 4.74. Derkripsi Pertanyaan Variabel Y nomor 30**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
30	Psikomotorik	Saya bisa menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Sangat Baik	15	48%
			Baik	16	52%
			Cukup	0	0%
			Tidak Bisa	0	0%
			Sangat Tidak Bisa	0	0%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa bisa menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab sangat baik sebesar 48%, yang menjawab baik 52%.

Selanjutnya peneliti mengklasifikasi data angket Prestasi Belajar Siswa dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.75. Distribusi Frekuensi Variabel Y**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	98-108	5	Kurang	16%
2	109-119	12	Cukup	39%
3	120-130	14	Baik	45%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel tersebut 45% dari 31 responden mengatakan bahwa Prestasi Belajar Siswa masuk dalam kategori Baik.

## E. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi. Untuk menguji variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa, apakah mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.76 . Data Anova Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	(Combined)	1648,317	18	91,573	2,313	0,071
		Linearity	374,030	1	374,030	9,446	0,010
		Deviation from Linearity	1274,287	17	74,958	1,893	0,132
	Within Groups		475,167	12	39,597		
	Total		2123,484	30			

Sumber: *Software SPSS V.21*

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari out put diatas, diperoleh nilai *deviation from Linearity sig* adalah  $0,132 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel prestasi belajar siswa.

Berdasarkan nilai F, dari output diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah  $1,893 < 3,426 F_{tabel}$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel prestasi Belajar siswa.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan grafis dan pendekatan statistik. Pendekatan grafis dilakukan dengan cara mengamati bentuk histogram dan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Pada grafik P-P Plot, normalitas data dapat diasumsikan apabila titik-titik penyebaran data mengikuti garis diagonal secara konsisten, yang mengindikasikan kesesuaian antara distribusi data aktual dengan distribusi normal teoritis.

Sementara itu, pengujian normalitas secara statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (sig.) yang dihasilkan. Apabila nilai sig.  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka data tidak memenuhi asumsi normalitas

**Tabel 4.77. Sampel Kolmogorov Tes Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,63643434
Most Extreme Differences	Absolute	0,140
	Positive	0,123
	Negative	-0,140
Test Statistic		0,140
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,125
	Sig.	0,119



Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,111
		Upper Bound	0,127

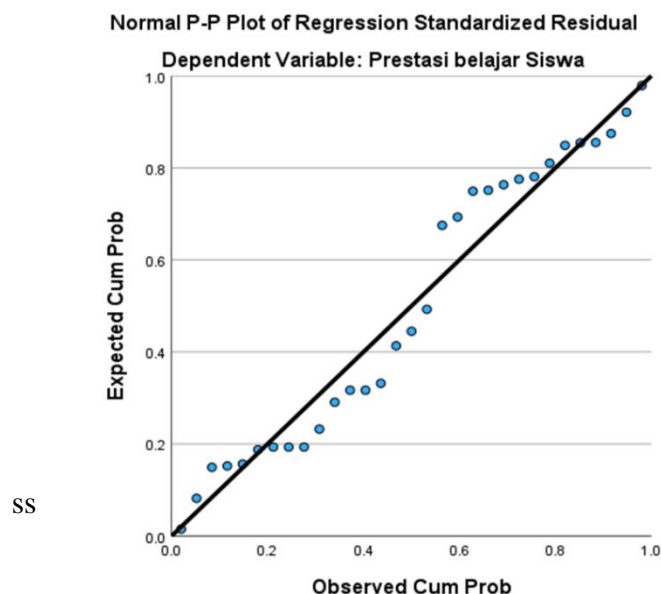
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Software SPSS V.21*

Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,125 > 0,05$  dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berasumsi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil distribusi normal juga dapat dilihat dari grafik P-Plot. Jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal sebagaimana gambar berikut

**Gambar 4.1. Grafik Normal P-P Plot**



Pada Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

### 3. Uji homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians (ragam) dari suatu data yang di analisis homogen atau tidak.

a). Kreativitas Guru PAI (X)

**Tabel 4.78. Uji Homogenitas Variabel X**

Test Results		
Box's M		0,052
F	Approx.	0,050
	df1	1
	df2	2515,010
	Sig.	0,823

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Sumber: *Software SPSS V.21*

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai dari  $X^2_{hitung}$  adalah 0,052 dan dengan signifikansi 0,823.

b). Prestasi Belajar Siswa (Y)

**Tabel 4.79. Uji Homogenitas variabel Y**

Test Results		
Box's M		0,031
F	Approx.	0,030
	df1	1
	df2	2515,010
	Sig.	0,864

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Sumber: *Software SPSS V.21*

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai  $X^2_{hitung}$  adalah 0,031 dan dengan signifikansi 0,864.

Kesimpulan dari uji homogenitas yang telah dilakukan dari masing-masing variabel diketahui bahwa variabel kreativitas guru (X) diperoleh nilai  $X^2_{hitung}$  adalah 0,052, sedangkan untuk  $X^2_{tabel}$  adalah 3,841. Dengan demikian untuk variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (X) bersifat homogen karena  $X^2_{hitung} 0,052 < X^2_{Tabel} 3,841$  pada taraf signifikansi 5%. Untuk prestasi belajar siswa (Y) diperoleh  $X^2_{hitung}$  adalah 0,031 sedangkan untuk  $X^2_{tabel}$  adalah 3,841, dengan demikian untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) bersifat homogen dikarenakan  $X^2_{hitung} 0,031 < X^2_{tabel} 3,841$ .

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T

Penggunaan uji T dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar siswa. Dalam ranah pendidikan, kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang diyakini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif siswa, serta memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana peran pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.80. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,915	18,509		3,831	0,001
	Kreativitas guru PAI	0,349	0,140	0,420	2,490	0,019

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Siswa

Sumber: *Software SPSS V.21*

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilihat nilai  $t$  hitung dari masing masing variabel. Nilai  $t$  tabel diperoleh dengan  $k = 2$ ,  $n = 31$  dan  $df = n - k$  ( $31 - 2 = 29$ ) sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,699$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel  $X = 2,490$  dengan tingkat signifikan  $0,019$  maka variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai  $t_{\text{hitung}} (2,490) > t_{\text{tabel}} 1,695$  dan nilai signifikan ( $0,019$ )  $< 0,05$  jadi  $H_a$  diterima.

## 2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu indikator statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang antara 0 hingga 1, yang menggambarkan proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

**Tabel 4.81. Koefisien Determinasi R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	0,176	0,148	7,767

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru PAI

Sumber: *Software SPSS V.21*

Berdasarkan uji  $R^2$  atau koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,176 atau sebesar 17,6% yang artinya faktor-faktor dari prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya 82,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.

## **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Temuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas IX SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di sekolah SMP 23 Merangin yaitu dikelas IX B dan IX C.

Hasil-hasil temuan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata : 131,168, variansi 102,36 dan simpangan baku (*standar deviation*) 10,117 ., dan 68% dari 31 responden mengatakan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik. Dan untuk prestasi belajar siswa nilai rata-rata : 116,87, variansi 70,783 dan simpangan baku (*standar deviation*) 8,4133, dan 45% dari 31 responden mengatakan bahwa Prestasi Belajar Siswa masuk dalam kategori baik.

### **2. Hasil Uji Penelitian**

Dari hasil uji coba angket yang telah dilakukan di SMP Negeri 23 Merangin bahwasannya hasil uji instrumen angket Kreativitas guru (X) yang berjumlah 35 item diketahui bahwa 4 item tidak valid yaitu pada indikator mandiri dalam berpikir (1), senang bertualang (2), penuh energi (3), bersedia mengambil resiko (1) dan peneliti juga menghapus item pertanyaan indikator mempunyai minat yang luas nomor 4 dikarenakan makna item tersebut sama dengan soal nomor 3. Hasil dari uji coba angket prestasi belajar siswa (Y) yang berjumlah 35 item

ditemukan bahwa terdapat 4 item yang tidak valid yaitu pada indikator psikomotorik (2), (4), (11), (12) dan peneliti juga menghapus item pada indikator kognitif nomor 10 dikarenakan sama dengan nomor 6. Jadi kesimpulannya angket penelitian Kreativitas guru dan prestasi belajar siswa menjadi 30 item yang awalnya ada 35 item.

Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *deviation from linearity sig* adalah  $0,132 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel prestasi belajar siswa. Berdasarkan nilai F yang diperoleh, nilai  $F_{hitung}$  adalah  $1,893 < 3,426 F_{tabel}$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel prestasi Belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,125 > 0,05$  dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berasumsi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas masing-masing variabel diperoleh variabel kreativitas guru nilai  $X^2_{hitung}$  adalah 0,052, sedangkan untuk  $X^2_{tabel}$  adalah 3,841. Dengan demikian untuk variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (X) bersifat homogen karena  $X^2_{hitung} 0,052 < X^2_{Tabel} 3,841$  pada taraf signifikansi 5%. Untuk prestasi belajar siswa (Y) diperoleh  $X^2_{hitung}$  adalah 0,031 sedangkan untuk  $X^2_{tabel}$  adalah 3,841, dengan demikian untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) bersifat homogen dikarenakan  $X^2_{hitung} 0,031 < X^2_{tabel} 3,841$  pada taraf signifikansi 5%.

Dapat dilihat hasil uji t yang telah dilakukan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan  $k = 2$ ,  $n = 31$  dan  $df = n - k$  ( $31 - 2 = 29$ ) sehingga diperoleh

$t_{\text{tabel}} = 1,699$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel X = 2,490 dengan tingkat signifikan 0,019 maka variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  (2,490) >  $t_{\text{tabel}}$  1,695 dan nilai signifikan (0,019) < 0,05. Berdasarkan uji  $R^2$  atau koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,176 atau sebesar 17,6% yang artinya faktor-faktor dari prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya 82,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.

### 3. Pembahasan Teori Penelitian

Menurut Santrock kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi (Waritsman, n.d.). Menurut Ali kreativitas guru adalah salah satu bentuk pemindahan yang di dalamnya melibatkan aplikasi keterampilan dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya pada situasi yang baru. Oleh karena itu seorang guru sangat penting memiliki kreativitas yang tinggi agar siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran (Tanjung & Namora, 2022). Adapun ciri ciri kreativitas yang harus dimiliki guru dan siswa menurut Munandar (Jumri et al., 2020) adalah imajinatif, memiliki prakarsa, percaya diri, mandiri dalam berpikir, rasa ingin tahu, mempunyai minat yang luas, senang bertualang, penuh energi, bersedia mengambil resiko berani dalam pendirian dan keyakinan.

Guru tidak hanya dituntut sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai sosok yang mampu menampilkan kreativitas dalam setiap tahapan proses pembelajaran. Kreativitas tersebut merupakan cerminan dari tingkat profesionalisme seorang guru, yang terlihat dari kemampuannya dalam merancang dan mengembangkan kegiatan

pembelajaran di kelas, memilih metode dan teknik yang relevan dengan karakteristik peserta didik, serta mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran secara tepat dan efektif. Juandi dan Sontani menyatakan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Kreativitas tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, kreativitas guru turut mendorong upaya belajar siswa secara optimal, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar mereka (Hafid et al., 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar *behaviorisme*, yang memandang proses belajar sebagai suatu perubahan perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap rangsangan (*stimulus*) dari lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, kreativitas guru bertindak sebagai bentuk stimulus eksternal yang mampu memengaruhi lingkungan belajar siswa. Guru yang kreatif dalam menyusun strategi, metode, dan media pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menarik dan menstimulasi keterlibatan aktif siswa. Siswa sebagai subjek belajar memberikan respons terhadap stimulus tersebut dalam bentuk peningkatan motivasi, perhatian, dan pada akhirnya prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini mencerminkan prinsip dasar *behaviorisme* bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika terdapat stimulus yang tepat dan respons yang diharapkan diperkuat secara berulang (Mardiyani, 2022)

Hasil penelitian ini juga selaras dengan prinsip teori belajar *konstruktivisme*, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif, melainkan dibentuk secara aktif oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi,



melainkan sebagai subjek yang secara aktif membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar yang difasilitasi oleh guru. Oleh karena itu, kreativitas guru memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menantang, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan siswa. Dengan pendekatan tersebut, siswa terdorong untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir kritis dan kreatif guna membentuk pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran (Suryana et al., 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, peran guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam hal kreativitas pengajaran. Meskipun besarnya kontribusi tersebut dapat bervariasi, baik besar maupun kecil, peran guru tidak dapat diabaikan. Hal ini disebabkan karena guru merupakan salah satu komponen kunci dalam sistem pendidikan yang memiliki tanggung jawab strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi proses internalisasi pengetahuan, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu mengimplementasikan pendekatan pedagogis yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan belajar peserta didik.

#### **4. Kelemahan penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan mencoba merumuskan kelemahan dalam penelitian ini :

##### **a. Jumlah Sampel Terbatas**

Penelitian hanya melibatkan 31 responden dari kelas IX A dan IX B di satu sekolah. Jumlah ini tergolong kecil dan tidak cukup representatif untuk generalisasi hasil secara luas.

b. Ruang Lingkup Terbatas

Fokus penelitian hanya pada satu sekolah yaitu SMP Negeri 55 Merangin sehingga hasilnya sangat kontekstual dan belum tentu berlaku di sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.

c. Variabel Bebas Tunggal

Penelitian hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu kreativitas guru, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi prestasi belajar.

## 5. Kemungkinan Penelitian Berikutnya

Pada bagian ini peneliti akan mencoba merumuskan kemungkinan penelitian berikutnya :

a. Perluasan Populasi dan Lokasi

Penelitian dapat diperluas ke beberapa sekolah di Kabupaten Merangin atau bahkan di Provinsi Jambi untuk memperkuat hasil penelitian.

b. Penambahan Variabel Lain

Penelitian lanjutan bisa menambahkan variabel lain seperti : Kompetensi pedagogik guru, kedisiplinan siswa, lingkungan belajar.

c. Pendekatan Mixed Methods

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan data kuantitatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan :

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran sentral kreativitas guru, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas responden (68%) menilai kreativitas guru berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 131,168, variansi 102,36, dan simpangan baku 10,117. Sementara itu, prestasi belajar siswa juga berada pada tingkat yang cukup baik dengan nilai rata-rata 116,87, variansi 70,783, dan simpangan baku 8,4133, serta 45% responden menilainya dalam kategori baik.

Lebih dari sekadar angka statistik, temuan ini menggambarkan betapa kehadiran seorang guru yang kreatif tidak hanya memberi warna dalam proses pembelajaran, tetapi juga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, kreativitas guru tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menciptakan metode atau media pembelajaran yang menarik, tetapi juga mencerminkan sikap profesional, ketulusan dalam mengajar, serta kepekaan dalam memahami kebutuhan belajar siswa.

Melalui analisis inferensial menggunakan uji-t, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung (2,490) yang lebih besar dari ttabel (1,699) dan nilai signifikansi (0,019) yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan pemaknaan bahwa keterlibatan guru secara kreatif dalam proses pembelajaran bukan hanya berkontribusi secara teknis,

melainkan juga memberikan dampak emosional dan psikologis yang mendalam bagi siswa, sehingga mampu mendorong mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menegaskan hubungan antara dua variabel, tetapi juga menyiratkan pentingnya membangun karakter guru yang reflektif, inovatif, dan inspiratif sebagai bagian integral dalam menciptakan pendidikan yang bermakna dan transformatif.

## **B. SARAN**

Sebelum mengakhiri tulisan ini tak lupa pula peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang di harapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai masukan mengenai Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut

1. Untuk Sekolah hendaknya meningkatkan kelengkapan sarana, prasarana dan fasilitas belajar yang dapat merangsang guru untuk lebih kreatif dalam mengajar.
2. Untuk para guru diharapkan agar lebih menggunakan potensi kreativitas yang dimilikinya, karena kreativitas itu penting untuk kelangsungan dan kemajuan prestasi belajar siswa yang nantinya bisa berdampak demi kemajuan Pendidikan.
3. Untuk siswa agar tetap terus belajar yang baik dan aktif dalam proses pembelajaran agar prestasi nya meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk pedoman-pedoman meneliti lebih lanjut, dan mengendalikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwai Inspirasi Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN\\_DAN\\_PENGEMBANGAN\\_PRESTASI\\_BE/jbOAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Prestasi+Belajar&pg=PR10&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN_DAN_PENGEMBANGAN_PRESTASI_BE/jbOAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Prestasi+Belajar&pg=PR10&printsec=frontcover)
- Agustira, S., Rohman, N., & Hasanah, U. (2022). *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 4 Sdn 19 Aceh Barat*. 2(2), 40251. <https://doi.org/10.26858/jo.v2i2.2956>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455.
- Astuti, C. Y., Hendra Ts, K., & Sarsono. (2022). Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkyngan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 25–32.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyanti, N., & Ruswandi, U. (n.d.). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 18, Issue 2).
- Hafid, A., Amran, M., Kunci, K., Guru, K., & belajar, P. (2022). *Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd* (Vol. 6, Issue 1).
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative. [https://www.google.co.id/books/edition/METODE\\_PENELITIAN\\_BISNIS/tHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BISNIS/tHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Hidayat, otib, S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pengajaran Abad ke-21*. UNJ Press. [https://books.google.co.id/books?id=qpAlEAAAQBAJ&pg=PA38&dq=indikator+kreativitas+guru&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjj6KP56WHAxWhzzgGHSlwAEw4ChDoAXoECACAw#v=onepage&q=indikator%20kreativitas%20guru&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qpAlEAAAQBAJ&pg=PA38&dq=indikator+kreativitas+guru&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjj6KP56WHAxWhzzgGHSlwAEw4ChDoAXoECACAw#v=onepage&q=indikator%20kreativitas%20guru&f=false)

- Husaini, H. (2021). HAKIKAT TUJUAN Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Maret*, 4(1), 114–126.
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., & TGH Umar Abdul Aziz Kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I. (2023). Analisis Data Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 1(3).
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>
- Jumri, R., Engga Putra Damara, B., Negeri, S., Muhammadiyah Bengkulu, U., Negeri, S., & Linggau, L. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 05, Issue 02). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- K. Christofora. (2023). *Menentukan Kreativitas Dalam Diri Sendiri* (Suryaputra, Ed.; 1st ed.). CAHAYA HARAPAN. [https://www.google.co.id/books/edition/Menentukan\\_Kreativitas\\_dalam\\_Diri\\_Sendir/KcoMEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kreativitas&pg=PA3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Menentukan_Kreativitas_dalam_Diri_Sendir/KcoMEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kreativitas&pg=PA3&printsec=frontcover)
- Komang Sukendra, I., & Kadek Surya Atmaja, Mp. I. (2020). *Instrumen Penelitian* (T. Fiktorious, Ed.). Mahameru Press.
- Mahmudi. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*. 2(1), 89–105.
- Mardiyan, K. (2022). Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2, 260–271.
- Maruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Monitaria, A. M., & Baskoro, E. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 622–635.
- Muhammad. (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–65.
- Mustofa STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang Alilmustofa, A., Sya, M., Hasan STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang, roni, & Indana STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang, N. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru Tafsir Amaly Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/annafah>
- Nisa, R., Muhtahidah, L., Al-Fattah Siman Lamongan, S., & Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, P. (2020). *Pengaruh Kreativitas Guru*

*Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika.*  
<https://doi.org/10.37850/cendekia>

- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 121–134. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7800/4>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Graha Ilmu.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran* (M. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.  
[https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI\\_SAMPEL\\_VARIABEL\\_DALAM\\_PENELITIA/ISYrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional+variabel&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_VARIABEL_DALAM_PENELITIA/ISYrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional+variabel&printsec=frontcover)
- Rokim. (2020). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan. *Akademika*, 14(1), 111–122.
- Rosidi, I., Setyaningsih, S., & Suhardi, E. (2024). *Strategi Penguatan Kreativitas Guru Era Merdeka Belajar*. Historie Media.  
[https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI\\_PENINGKATAN\\_KREATIVITAS\\_GURU\\_ER/MPEMEQAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_PENINGKATAN_KREATIVITAS_GURU_ER/MPEMEQAQBAJ?hl=id)
- Rosmitha Sari, E., Aswat, H., kasih La Ode Onde, M., Purnama, M., Muhamadiyah Buton, U., Betoambari No, J., Bau-Bau, K., & Tenggara, S. (2023). Kreativitas Guru Melibatkan Ragam Model Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(03).
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Kompetensi\\_Guru\\_dalam\\_Peningkatan\\_Presta/r9xVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Kompetensi_Guru_dalam_Peningkatan_Presta/r9xVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Salsabila, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–459.

- Saputra, E., Yanti, N., & Safitri, W. (n.d.). *Fitrah: Journal of Islamic Education Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pai Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung*. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Sehangunaung, A. A., & Mandey, S. L. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado The Influence Of Service Quality On Customer Satisfaction Using Delivery Services At Tiki Garuda Agent Manado Branch. *Roring. 1 Jurnal EMBA*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Iliah M-Progress*, 10(1).
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sugiyono. (2024). *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA CV.
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1409–1417. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>
- Sukawati, Namus, O., & Ketut Sudana, I. (2019). *Influence Of Student Creativity And Learning Facilities Toward Achievement And Learning Of Creative Products Establishment Of Students In Class Xi State Vocational School 1 Sukawati Academic Year 2019/2020*.
- Sulistyaningsih, Notosudjono, D., & Sunardi, O. (2023). *Mengoptimalkan Kreativitas Guru Paud Pada Implementasi Kurikulum Merdeka* (K. Ummatin, Ed.). CV. Jakad Media Publishing. [https://books.google.co.id/books?id=e1rGEAAQBAJ&pg=PA15&dq=ciri+ciri+kreativitas+guru&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj-ytbHqKaHAX0wTgGHUcKAKUQ6AF6BAGKEAM#v=onepage&q=ciri%20ciri%20kreativitas%20guru&f=false](https://books.google.co.id/books?id=e1rGEAAQBAJ&pg=PA15&dq=ciri+ciri+kreativitas+guru&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj-ytbHqKaHAX0wTgGHUcKAKUQ6AF6BAGKEAM#v=onepage&q=ciri%20ciri%20kreativitas%20guru&f=false)



- Suryana, E., Prasyur Aprina, M., & Harto, K. (2022). *Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 7). <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Sutiiah. (2020). *Optimalisasi Fuzzy Topsis Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Nizamia Learning Center. [https://www.google.co.id/books/edition/OPTIMALISASI\\_FUZZY\\_TO\\_P SIS\\_Kiat\\_Meningkat/BKbsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Prestasi+Belajar&pg=PT78&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/OPTIMALISASI_FUZZY_TO_P SIS_Kiat_Meningkat/BKbsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Prestasi+Belajar&pg=PT78&printsec=frontcover)
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (n.d.). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.305>
- Waritsman, A. (n.d.). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapo. In *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2).
- Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikan Islam Perspektif |Al-Quran Dan Hadis (Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam). *Jurnal Muslim Heritage*, 4(2), 239–260.

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

**NAMA : Muhammad Irsyad Saifullah**

**NIM : 201210248**

**Judul :Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi**

---

### **A. Pedoman Angket/Kuisoner**

Dalam penelitian, Peneliti menggunakan pedoman angket dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman angket mengenai “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestas Belajar Siswa Di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi” menggunakan skala Likert, sebuah metode pengukuran yang dirancang untuk mengukur sikap dan pendapat individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Skala Likert umumnya menyajikan lima opsi jawaban, yaitu: Selalu (SL): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut dilakukan setiap saat, Sering (SR): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut dilakukan dalam banyak kesempatan, Kadang-kadang (KD): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut dilakukan sesekali, Jarang (JR): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut jarang dilakukan ,Tidak Pernah (TP): Menunjukkan bahwa tindakan atau pendapat tersebut tidak pernah dilakukan.. Sebagai Berikut :

#### **1. Definisi Konseptual Variabel X**

Kreativitas guru secara konseptual dimaknai sebagai kemampuan dan kemauan seorang guru untuk mengimplementasikan gagasan-gagasan baru dalam konteks pekerjaan, baik dalam menyelesaikan tantangan pembelajaran maupun dalam melakukan tindakan inovatif. Proses ini melibatkan pendekatan yang khas dan pemanfaatan teknologi serta sumber

daya yang ada untuk menciptakan solusi yang efektif dan berdampak pada prestasi siswa.

## 2. Definisi Operasional Variabel X

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berisi 35 pernyataan. Responden memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot skor yang berbeda, yaitu 5 untuk Selalu, 4 untuk Sering, 3 untuk Kadang-kadang, 2 untuk Jarang, dan 1 untuk Tidak Pernah.

Butir Instrumen Variabel X Kreativitas Guru

Berjumlah 35 Butir/item

Berilah tanda (√) untuk mengisi angket

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
1	Imajinatif	1. Guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk menggugah imajinasi siswa.						
		2. Guru sering kali menghadirkan situasi atau masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dari siswa.						
		3. Guru mendorong siswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda dan menggali						

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
		kemungkinan- kemungkinan baru.						
2	Mempunyai Prakarsa	1. Guru saya aktif mencari cara-cara baru untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan.						
		2. Guru saya menghadirkan tantangan-tantangan baru yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.						
		3. Guru saya mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan minat siswa.						
3	Mempunyai Minat Luas	1. Guru saya mengajarkan banyak mata pelajaran atau topik di luar bidang keahliannya.						
		2. Guru saya menunjukkan minat yang kuat terhadap berbagai topik di luar kurikulum wajib.						

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
		3. Guru saya sering mengintegrasikan berbagai topik atau materi yang berbeda dalam pembelajaran.						
		4. Guru saya berusaha menghubungkan materi Pelajaran dengan topik-topik dari berbagai bidang lainnya.						
4	Mandiri dalam Berpikir	1. Guru saya mendorong siswa untuk mencari jawaban sendiri sebelum memberikan bantuan.						
		2. Guru saya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri.						
		3. Guru saya mengembangkan metode pengajaran yang unik dan tidak konvensional.						
		4. Guru saya merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif tanpa harus mengikuti buku tulis secara ketat.						

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
5	Rasa ingin tahu	1. Guru saya mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam.						
		2. Guru saya memberikan banyak informasi tambahan dan sumber bacaan kepada siswa untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka.						
		3. Guru saya membawa topik-topik atau contoh-contoh terbaru ke dalam pembelajaran mereka						
		4. Guru saya menerapkan Teknik mengajar yang berbeda.						
6	Senang bertualan g	1. Guru saya mencoba metode pengajaran atau pendekatan baru yang belum pernah dicoba sebelumnya.						
		2. Guru saya membawa materi atau proyek-proyek yang menantang ke dalam kelas.						

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
		3. Guru saya senang melakukan eksperimen dalam pembelajaran untuk melihat apa yang bekerja dengan baik.						
7	Penuh energi	1. Guru saya mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dengan energi mereka yang positif dan berdaya.						
		2. Guru saya mampu mempertahankan kegairahan dan semangat belajar dalam pembelajaran jangka panjang.						
		3. Guru saya menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi dalam setiap sesi pembelajaran.						
8	Percaya diri	1. Guru saya percaya diri dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam pembelajaran.						
		2. Guru saya mampu menginspirasi kepercayaan diri pada						

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
		siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri .						
		3. Guru saya mampu mengatasi rasa ragu atau ketakutan dalam mencoba metode pengajaran baru.						
		4. Guru saya percaya diri dalam mengimplementasikan ide-ide baru di kelas untuk membuat Pelajaran lebih bervariasi						
9	Bersedia mengamb il resiko	1. Guru saya memiliki keberanian untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keberanian dan eksperimen						
		2. Guru saya terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam, meskipun ada						



N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
		kemungkinan kontroversi .						
		3. Guru saya berani mengintegrasikan teknologi baru dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, seperti menggunakan media sosial atau aplikasi digital.						
10	Berani dalam pendirian dan keyakinan	1. Guru saya mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dengan penuh keyakinan.						
		2. Guru saya siap untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang belum pernah dicoba sebelumnya, asalkan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.						
		3. Guru saya memfasilitasi diskusi terbuka tentang isu-isu kontemporer yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam, meskipun kontroversial.						

N o	Indikator	Butir Pertanyaan	T P	J R	K D	S R	S L	Keterang an
		4. Guru saya secara konsisten menunjukkan komitmen dan konsistensi dalam mempromosikan nilai-nilai agama Islam di dalam dan di luar kelas.						
Jumlah		35 butir soal/item						

#### 1. Definisi Konseptual Variabel Y

Prestasi belajar secara konseptual dapat diartikan sebagai capaian tertinggi yang diraih individu melalui serangkaian upaya pembelajaran yang telah ditempuh.

#### 2. Definisi Operasional Variabel Y

Proses pembelajaran menghasilkan sebuah capaian yang disebut prestasi. Prestasi ini mencerminkan kemampuan aktual seseorang dan dapat diukur melalui penilaian tiga aspek penting: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Responden memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Sangat Baik, Baik, Cukup, Tidak Bisa, dan sangat Tidak Bisa. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot skor yang berbeda, yaitu 5 untuk Sangat Baik, 4 untuk Baik, 3 untuk Cukup, 2 untuk Tidak Bisa, dan 1 untuk Sangat Tidak Bisa.

Butir Instrumen Variabel Y Prestasi Belajar

Berjumlah 35 Butir/item

Berilah tanda (√) untuk mengisi angket

N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keteranga n
1	Kognitif	1.Saya memahami konsep-konsep dasar dalam Pendidikan Agama Islam dengan baik.						
		2. Saya dapat menjelaskan dengan jelas makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari.						
		3. Saya percaya diri menjawab soal-soal tentang Pendidikan agama Islam.						
		4. Saya sering memakai ilmu agama dalam diskusi sehari-hari.						
		5. Saya dapat menghubungkan ajaran Islam dengan konteks sosial dan budaya masa kini.						

N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keteranga n
		6. Saya dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan prinsip-prinsip Agama Islam						
		7. Saya aktif dalam mencari referensi tambahan untuk memperdalam pengetahuan saya tentang Islam.						
		8. Saya merasa nyaman saat diminta untuk mempresentasikan topik-topik terkait Pendidikan Agama Islam di depan kelas.						
		9. Saya dapat membandingkan dan membedakan pandangan keagamaan yang berbeda secara kritis.						

N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keteranga n
		10. Saya merasa dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan aplikasi hukum Islam.						
2	Afektif	1. Saya merasa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam secara mendalam.						
		2. Saya merasa bangga saat berhasil memahami konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam.						
		3. Saya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam						
		4. Saya merasa bahwa Pendidikan Agama Islam memberi dampak positif dalam						

N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keteranga n
		perkembangan pribadi saya.						
		5. Saya merasa penting untuk terus meningkatkan pengetahuan saya dalam Pendidikan Agama Islam.						
		6. Saya merasa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.						
		7. Saya merasa nyaman dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial.						
		8. Saya merasa bersemangat mengikuti kegiatan atau tugas yang berkaitan dengan Pendidikan						

N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keterangan
		9. Saya merasa puas dan senang ketika dapat membantu teman sekelas dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.						
		10. Saya merasa senang ketika dapat berdiskusi mengenai topik-topik Pendidikan Agama Islam.						
3	Psikomotorik	1. Saya dapat dengan baik melaksanakan tata cara Ibadah Shalat sesuai dengan Kaidah Ajaran Islam.						
		2. Saya mampu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep Islam dengan efektif.						

N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keterangan
		3. Saya mampu memimpin shalat dan doa dalam kelompok dengan percaya diri.						
		4. Saya terampil mengevaluasi keteladanan tokoh Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan saya						
		5. Saya mampu mempresentasikan materi zakat dan manfaatnya di depan kelas.						
		6. Saya mampu menghafal dan melantunkan surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik.						
		7. Saya bisa memimpin simulasi musyawarah untuk menyelesaikan konflik dengan prinsip Islam.						



N O	Indikator	Butir Pertanyaan	S B	B	C	T B	ST B	Keterangan
		8. Saya dapat mengajarkan ajaran Islam kepada teman atau keluarga dengan cara yang jelas dan efektif.						
		9. Saya dapat melakukan praktik ibadah haji atau umrah.						
		10. Saya dapat membuat teks dan mempraktekkan kegiatan khutbah atau ceramah						
		11. Saya merasa percaya diri dalam menerapkan pengetahuan keagamaan dalam berbagai situasi praktis..						
		12. Saya dapat membimbing teman secara santun berdasarkan ajaran amar ma'ruf nahi munkar.						
		13. Saya dapat mengorganisir						



## **B. Pedoman Dokumentasi**

- Profil SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
- Visi dan Misi SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
- Dokumentasi Struktur Organisasi Sekolah
- Dokumentasi Daftar Guru dan Pegawai
- Dokumentasi Bangunan Sekolah
- Dokumentasi Ruang Kelas

**Mengetahui,  
Validator**



**Neni M.Pd**  
**NIDN.2022069204**

**Jambi, 2025  
Peneliti**



**Muhammad Irsyad Saifullah**  
**NIM. 201210248**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183-584118 Website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR				
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Tgl Revisi	Halaman
In 08-PP-05-01	In 08-PP-05-03	2025	-	1

Nama : Muhammad Irsyad Saifullah  
NIM : 201210248  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi jambi

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22/2 - 2024	Ruang Mahal	
2	24/2 - 2024	DATA Up coba	
3	25/2 - 2024	uji tati diras	
4	29/2 - 2024	IPD = butir X1, Y	
5	31/2 - 2024	Ace Seminar ProPwgi	
6	8/4 - 2025	uji normalitas	
7	10/4 - 2025	uji Linieritas	
8	15/4 - 2025	uji Homogen	
9	17/4 - 2025	uji Hipotesis	
10	21/4 - 2025	DATA Penelitian	
11	22/4 - 2025	DATA Penelitian	
12	25/4 - 2025	Ace magnum	

Jambi, April 2025  
Pembimbing I

**Dr. Jamilah, M.Pd.I**  
NIP.198805172023212040

## **LAMPIRAN**



**Foto dengan Bu Yeni Guru SMPN 23**



**Foto Dengan Pak Sukron SMPN 55**



**Uji Coba Angket di SMPN 23**

**Kelas IX B**



**Uji Coba Angket di SMPN 23**

**Kelas IX C**





Foto Pembagian Angket di SMPN 55 Merangin



Foto Pengisian Angket di SMPN 55 Merangin



Struktur Organisasi di SMPN 55 Merangin



Foto Masjid di SMPN 55 Merangin



**PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN**  
**SMP NEGERI 55 MERANGIN**

Alamat: Jl. Abdul Manaf, Desa Sinar Gading - Kec. Tabir Selatan - Kode Pos 37354 - NPSN : 10507434  
Email : smpn55\_merangin@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI**  
**NOMOR : 421.3 / 571 / SMPN-55/2025**

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP negeri 55 Merangin Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IRSYAD SAIFULLAH  
Nim : 201210248  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifdin Jambi

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 55 Merangin Kecamatan Tabir Selatan selama 5 hari tahun 2025, dengan Judul Penelitian **"Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Merangin Jambi"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagai mana mestinya.



Sinar Gading, Februari 2025  
Kepala Sekolah,

**HENDRIADI, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIP. 198408072009041004







## Hasil Angket Penelitian Kreativitas Guru SMP Negeri 55 Kelas IX A

Tabel Angket Kreativitas Guru Kelas IX A																																		
No	Nama	JK	Pertanyaan																															
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
1	Dyana Lufita Sari	P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	140
2	Elita Puspita Sari	P	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	138
3	Fahri Alfari	L	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	126
4	Jendri Saputra	L	3	4	5	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	114
5	Miftakhum Nur Isnaini	P	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	137	
6	Safirl Andika	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	114	
7	Bunga Oktaviana Safitri	P	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	4	1	3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	1	5	123	
8	Fajriyansyah	L	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
9	Icha Salsabila	P	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	121	
10	Muhammad Yusuf F.E.	L	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	138	
11	Oki Ahmad Firmansyah	L	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	137	
12	Rafi Ramadani	L	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	144	
13	Reni	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	136	
14	Riska Januari	P	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	138	
15	Wahid Maulana Sapuko	L	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	132	

## Hasil Angket Penelitian Kreativitas Guru SMP Negeri 55 Kelas IX B

Tabel Angket Kreativitas Guru Kelas IX B																																		
No	Nama	JK	Pertanyaan																															
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
1	Aulia Rahmadani	P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	142
2	Aisyah Isnaini	P	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	137
3	Cinta Imut Tara	P	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	130
4	Dinda Dwi Oktaviana	P	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	137
5	Feri Ardian Saputra	L	5	5	3	4	4	3	3	2	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	114	
6	Izkiono	L	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	134	
7	Jenar Karisma Ali	P	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	135	
8	Mila Ais Supriana	P	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	138
9	Nabila Putri Afiyah	P	3	4	3	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
10	Nanda Alwiansyah	L	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	104	
11	Riko Pardiansyah	L	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	132	
12	Rahayu Ridho Febrizal	L	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	141	
13	Restiana	P	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	140	
14	M. Rizki Julianto	L	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	139	
15	Sherlian Afrotul Istiana	P	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	132	
16	Untung Maniang	L	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	126	

## Hasil Angket Penelitian Prestasi Belaar SMP Negeri 55 Kelas IX A

Tabel Angket Prestasi Belajar Kelas IX A																																		
No	Nama	JK	Pertanyaan																															
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
1	Dyana Lufita Sari	P	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	125
2	Elita Puspita Sari	P	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	118	
3	Fahri Alharizi	L	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	98	
4	Jendri Saputra	L	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	107
5	Miftakhum Nur Ismaili	P	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	112
6	Safiri Andika	L	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	109
7	Bunga Oktaviana Satrii	P	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
8	Fajriyansyah	L	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	110	
9	Icha Salsabila	P	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	113	
10	Muhammad Yusuf F.E	L	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	111	
11	Oki Ahmad Firmansyah	L	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	5	112	
12	Rafi Ramadani	L	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	128	
13	Reni	P	5	3	5	3	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	115	
14	Riska Jamarri	P	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	123	
15	Wahid Maulana Sapuko	L	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	125	

## Hasil Angket Penelitian Prestasi Belaar SMP Negeri 55 Kelas IX B

Tabel Angket Prestasi Belajar Kelas IX B																																			
No	Nama	JK	Pertanyaan																																
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total		
1	Aulia Rahmadani	P	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	124	
2	Aisyah Isnaini	P	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	124	
3	Cinta Imut Tiara	P	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112
4	Dinda Dwi Oktaviana	P	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	112
5	Feri Ardian Saputra	L	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	107	
6	Izkiono	L	4	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	112
7	Jenar Karisma Ali	P	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	129	
8	Mila Ais Supriana	P	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	128		
9	Nabila Putri Afifah	P	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	121		
10	Nanda Alwiansyah	P	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	123		
11	Riko Pardiansyah	L	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	123		
12	Rahayu Rado Febrizal	L	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	126	
13	Restiana	P	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	128	
14	M. Rizki Julianto	L	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	125		
15	Sherlian Afrohl Istiana	P	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	109		
16	Untung Mamulang	L	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	108			

### Tabulasi Data Penelitian Variabel X

No	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	104	1	3%	104
2	114	3	10%	342
3	120	1	3%	120
4	121	1	3%	121
5	123	1	3%	123
6	126	2	6%	252
7	130	1	3%	130
8	132	3	10%	396
9	134	1	3%	134
10	135	1	3%	135
11	136	1	3%	136
12	137	4	13%	548
13	138	4	13%	552
14	139	1	3%	139
15	140	2	6%	280
16	141	1	3%	141
17	142	1	3%	142
18	143	1	3%	143
19	144	1	3%	144
TOTAL		31	100%	4080

### Tabulasi Data Penelitian Variabel Y

No	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	98	1	3%	98
2	106	1	3%	106
3	107	2	6%	214
4	108	1	3%	108
5	109	2	6%	218
6	110	1	3%	110
7	111	1	3%	111
8	112	5	16%	560
9	113	1	3%	113
10	115	1	3%	115

11	118	1	3%	118
12	121	1	3%	121
13	123	3	10%	369
14	124	2	6%	248
15	125	3	10%	375
16	126	1	3%	126
17	128	3	10%	384
18	129	1	3%	129
TOTAL		31	100%	3623

### Validitas Uji Angket Kreativitas Guru SMP Negeri 23

		Total
P01	Pearson Correlation	0.533**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P02	Pearson Correlation	0.459**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P03	Pearson Correlation	0.514**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P04	Pearson Correlation	0.375*
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	45
P05	Pearson Correlation	0.431**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P06	Pearson Correlation	0.563**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45

P07	Pearson Correlation	0.461**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P08	Pearson Correlation	0.510**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P09	Pearson Correlation	0.502**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P10	Pearson Correlation	0.594**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P11	Pearson Correlation	0,144
	Sig. (2-tailed)	0,345
	N	45
P12	Pearson Correlation	0.616**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	44
P13	Pearson Correlation	0.599**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P14	Pearson Correlation	0.515**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P15	Pearson Correlation	0.599**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P16	Pearson Correlation	0.415**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	45

P17	Pearson Correlation	0.685**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P18	Pearson Correlation	0.740**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P19	Pearson Correlation	0.579**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P20	Pearson Correlation	0,102
	Sig. (2-tailed)	0,503
	N	45
P21	Pearson Correlation	0.600**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P22	Pearson Correlation	0.379*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	45
P23	Pearson Correlation	0.446**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P24	Pearson Correlation	0,008
	Sig. (2-tailed)	0,959
	N	45
P25	Pearson Correlation	0.389**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
P26	Pearson Correlation	0.462**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45

P27	Pearson Correlation	0.661**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P28	Pearson Correlation	0.446**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P29	Pearson Correlation	0,171
	Sig. (2-tailed)	0,260
	N	45
P30	Pearson Correlation	0.558**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P31	Pearson Correlation	0.518**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P32	Pearson Correlation	0.447**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	45
P33	Pearson Correlation	0.473**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P34	Pearson Correlation	0.557**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P35	Pearson Correlation	0.308*
	Sig. (2-tailed)	0,040
	N	45
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45



\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Validitas Uji Angket Prestsi Belajar SMP Negeri 23

		Total
P01	Pearson Correlation	0.493**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P02	Pearson Correlation	0.402**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	45
P03	Pearson Correlation	0.430**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P04	Pearson Correlation	0.376*
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	45
P05	Pearson Correlation	0.493**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P06	Pearson Correlation	0.439**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P07	Pearson Correlation	0.636**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P08	Pearson Correlation	0.661**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	45
P09	Pearson Correlation	0.323 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,031
	N	45
P10	Pearson Correlation	0.507 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P11	Pearson Correlation	0.495 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P12	Pearson Correlation	0.372 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	45
P13	Pearson Correlation	0.372 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	45
P14	Pearson Correlation	0.379 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	45
P15	Pearson Correlation	0.513 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P16	Pearson Correlation	0.389 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
P17	Pearson Correlation	0.353 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	45
P18	Pearson Correlation	0.439 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,003

	N	45
P19	Pearson Correlation	0.674**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P20	Pearson Correlation	0.543**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P21	Pearson Correlation	0.395**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	45
P22	Pearson Correlation	-0,169
	Sig. (2-tailed)	0,266
	N	45
P23	Pearson Correlation	.383**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	45
P24	Pearson Correlation	0,184
	Sig. (2-tailed)	0,227
	N	45
P25	Pearson Correlation	0.490**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	45
P26	Pearson Correlation	0.438**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P27	Pearson Correlation	0.388**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
P28	Pearson Correlation	0.579**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P29	Pearson Correlation	0.370*
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	45
P30	Pearson Correlation	0.585**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	45
P31	Pearson Correlation	0,110
	Sig. (2-tailed)	0,472
	N	45
P32	Pearson Correlation	0,230
	Sig. (2-tailed)	0,128
	N	45
P33	Pearson Correlation	0.440**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	45
P34	Pearson Correlation	0.404**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	45
P35	Pearson Correlation	0.389**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	45
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

**Vali**

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Validitas Data Penelitian Variabel X SMP Negeri 55 Merangin

		TOTAL
P01	Pearson Correlation	0.467**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	31
P02	Pearson Correlation	0.381*
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	31
P03	Pearson Correlation	0.356*
	Sig. (2-tailed)	0,049
	N	31
P04	Pearson Correlation	0.541**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P05	Pearson Correlation	0.418*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	31
P06	Pearson Correlation	0.496**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	31
P07	Pearson Correlation	0.458**
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	31
P08	Pearson Correlation	0.378*
	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	31
P09	Pearson Correlation	0.546**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31

P10	Pearson Correlation	0.386*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	31
P11	Pearson Correlation	0.378*
	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	31
P12	Pearson Correlation	0.549**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P13	Pearson Correlation	0.559**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P14	Pearson Correlation	0.536**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P15	Pearson Correlation	0.436*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	31
P16	Pearson Correlation	0.479**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	31
P17	Pearson Correlation	0.537**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P18	Pearson Correlation	0.526**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P19	Pearson Correlation	0.633**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	31

P20	Pearson Correlation	0.552**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	31
P21	Pearson Correlation	0.525**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P22	Pearson Correlation	0.619**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	31
P23	Pearson Correlation	0.383*
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	31
P24	Pearson Correlation	0.511**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	31
P25	Pearson Correlation	0.466**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	31
P26	Pearson Correlation	0.524**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P27	Pearson Correlation	0.525**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	31
P28	Pearson Correlation	0.640**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	31
P29	Pearson Correlation	0.499**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	31

P30	Pearson Correlation	0.381*
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	31
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Validitas Data Penelitian Variabel Y SMP Negeri 55 Merangin

		TOTAL
P01	Pearson Correlation	0.415*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	31
P02	Pearson Correlation	0.421*
	Sig. (2-tailed)	0,018
	N	31
P03	Pearson Correlation	0.423*
	Sig. (2-tailed)	0,018
	N	31
P04	Pearson Correlation	0.381*
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	31
P05	Pearson Correlation	0.459**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	31
P06	Pearson Correlation	0.453*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	31
P07	Pearson Correlation	0.377*



	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	31
P08	Pearson Correlation	0.374*
	Sig. (2-tailed)	0,038
	N	31
P09	Pearson Correlation	0.455*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	31
P10	Pearson Correlation	0.418*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	31
P11	Pearson Correlation	0.396*
	Sig. (2-tailed)	0,028
	N	31
P12	Pearson Correlation	0.385*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	31
P13	Pearson Correlation	0.431*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	31
P14	Pearson Correlation	0.437*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	31
P15	Pearson Correlation	0.415*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	31
P16	Pearson Correlation	0.439*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	31
P17	Pearson Correlation	0.460**

	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	31
P18	Pearson Correlation	0.412*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	31
P19	Pearson Correlation	0.459**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	31
P20	Pearson Correlation	0.414*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	31
P21	Pearson Correlation	0.372*
	Sig. (2-tailed)	0,039
	N	31
P22	Pearson Correlation	0.369*
	Sig. (2-tailed)	0,041
	N	31
P23	Pearson Correlation	0.376*
	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	31
P24	Pearson Correlation	0.417*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	31
P25	Pearson Correlation	0.371*
	Sig. (2-tailed)	0,040
	N	31
P26	Pearson Correlation	0.382*
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	31
P27	Pearson Correlation	0.364*

P28	Sig. (2-tailed)	0,044
	N	31
	Pearson Correlation	0.360*
P29	Sig. (2-tailed)	0,047
	N	31
	Pearson Correlation	0.389*
P30	Sig. (2-tailed)	0,031
	N	31
	Pearson Correlation	0.366*
TOTAL	Sig. (2-tailed)	0,043
	N	31
	Pearson Correlation	1

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliabilitas Uji Angket Variabel X SMP Negeri 23 Merangin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	35

#### Reliabilitas Uji Angket Variabel Y SMP Negeri 23 Merangin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,861	35

### Reliabilitas Data Penelitian Variabel X SMP Negeri 55 Merangin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	30

### Reliabilitas Data Penelitian Variabel Y SMP Negeri 55 Merangin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.824	30

### Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	(Combined)	1648,317	18	91,573	2,313
		Linearity	374,030	1	374,030	9,446
		Deviation from Linearity	1274,287	17	74,958	1,893
	Within Groups		475,167	12	39,597	
	Total		2123,484	30		

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,63643434
	Absolute	0,140

Most Extreme Differences	Positive		0,123
	Negative		-0,140
Test Statistic			0,140
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			0,125
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		0,119
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,111
		Upper Bound	0,127

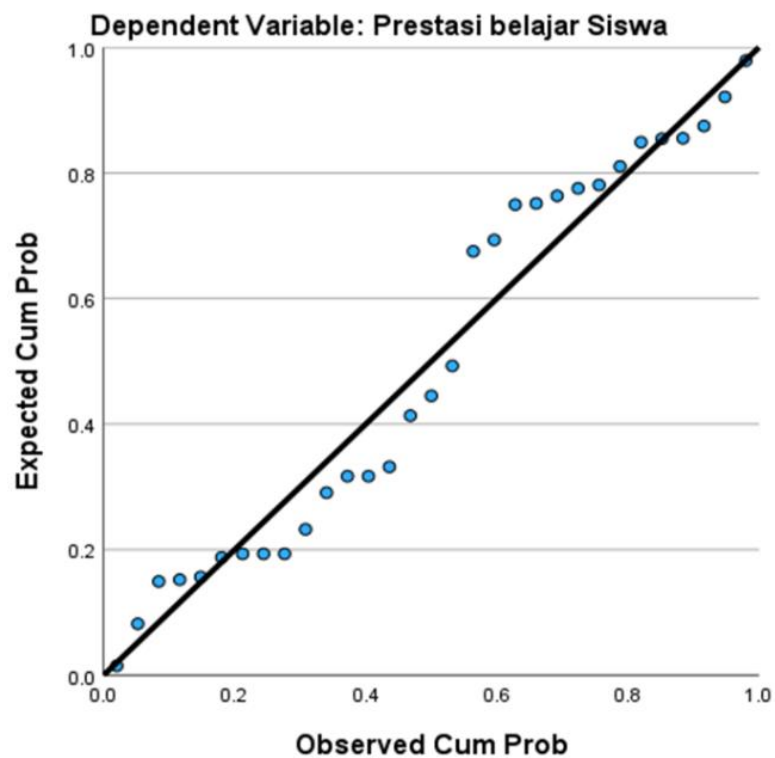
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### Uji Homogenitas Variabel X

Test Results		
Box's M		0,052
F	Approx.	0,050
	df1	1
	df2	2515,010
	Sig.	0,823

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

### Uji Homogenitas Variabel Y

Test Results		
Box's M		0,031
F	Approx.	0,030
	df1	1
	df2	2515,010
	Sig.	0,864

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

## Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,915	18,509		3,831	0,001
	Kreativitas guru PAI	0,349	0,140	0,420	2,490	0,019

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Siswa

## Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	0,176	0,148	7,767

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru PAI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

### Data Diri

---

Nama : Muhammad Irsyad Saifullah  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
TTL : Rantau Panjang, 2 Juli 2003  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Muara Delang, Kec Tabir Selatan,  
Kab Merangin, Prov Jambi  
No Hp/Wa : 081274664843  
Status : Mahasiswa  
Email : [muhammadirsyadsaifullah@gmail.com](mailto:muhammadirsyadsaifullah@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

---

1. SD Negeri 242 Merangin
2. MTS Darunnajah Jakarta Selatan
3. SMA Negeri 3 Merangin
4. UIN Shultan Thaha Saifudin Jambi

### Moto Hidup

---

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”(Q.S. Ibrahim : 7)



